

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BEROLAHRAGA
DI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga



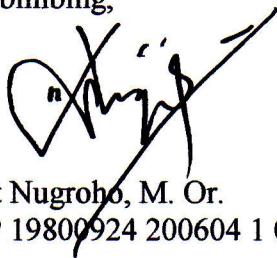
Oleh:
Deni Purwani
NIM 12603141050

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Sarana dan Prasarana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Deni Purwani, NIM 12603141050 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 6 April 2016
Pembimbing,

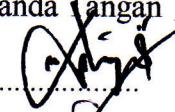
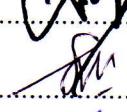
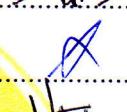
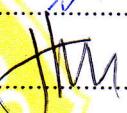


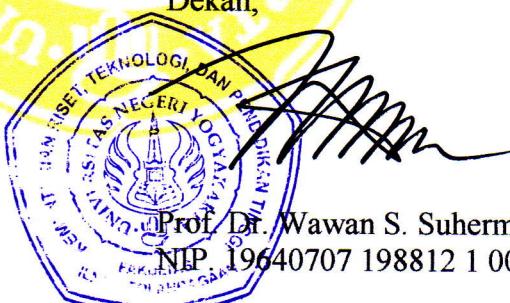
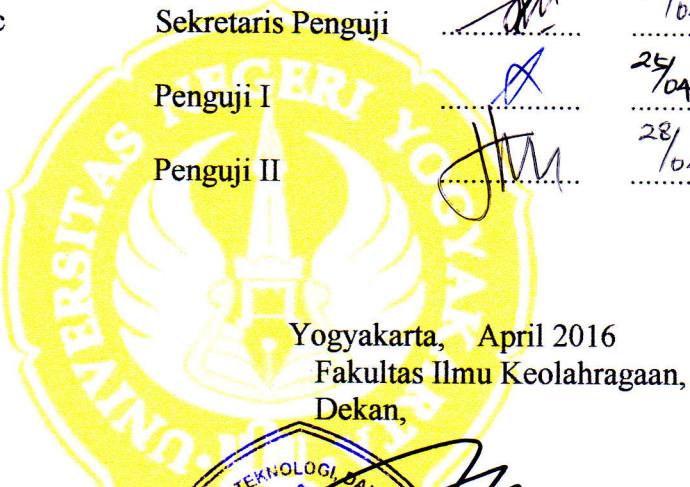
Sigit Nugroho, M. Or.
NIP 1980/924 200604 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Sarana dan Prasarana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta" yang disusun oleh Deni Purwani, NIM 12603141050 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 21 April 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sigit Nugroho, M. Or	Ketua Pengaji		25/04/2016
Hadwi Prihatanto, M. Sc	Sekretaris Pengaji		27/04/2016
Sumarjo, M. Kes	Pengaji I		25/04/2016
Sulistiyono, M. Pd	Pengaji II		28/04/2016



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 April 2016
Yang menyatakan,



Deni Purwani
NIM. 12603141050

MOTTO

Man Jadda Wajada

“Barang siapa yang bersungguh-sungguh dia akan berhasil.”

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.”

(Thomas Alva Edison)

“Dia yang tahu, tidak bicara. Dia yang bicara, tidak tahu.”

(Lao Tse)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Terima kasih kepada keluarga besar ayah dan ibu yang tak pernah lelah menyemangati untuk terus maju, percaya diri dan tak putus asa dengan segala kondisi yang ada.
2. Segenap bapak ibu dosen FIK UNY beserta stafnya yang telah membantu selama proses perkuliahan.
3. Teman-teman seangkatan 2012 tak henti-hentinya selalu memberikan dukungannya untuk saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai akhir.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menerima saya menjadi salah satu mahasiswa di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan inspirasi untuk selalu meningkatkan kemampuan diri.
3. dr. Prijo Sudibjo, M. Kes., Sp. S., AIFO selaku Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Sigit Nugroho, M.Or., selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan dan kearifannya. Rasa hormat, terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada beliau.
5. Seluruh Dosen program studi Ilmu Keolahragaan FIK UNY atas segala dukungan ibu dan bapak dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
6. Ibu saya, ibu Sukartini untuk setiap jerih payah yang ikhlas dari fajar hingga petang, doa yang selalu dipanjatkan dalam setiap shalat, materi yang berkecukupan, dan limpahan kasih sayang yang tak pernah lupa mereka berikan serta dukungan secara moral maupun materi guna menyelesaikan skripsi ini.
7. Adik saya, Agya dan Ningrum yang selalu mengingatkan dan

menyemangati saya.

8. Tante I Nyoman Setiawati dan Kak Ayu Setia Andarwati atas doa dan dukungan yang telah diberikan.
9. Teman-teman seangkatan 2012 program studi Ilmu Keolahragaan, yang tak henti-hentinya selalu memberikan dukungannya untuk saya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
Persetujuan	ii
Pengesahan	iii
PERTANYAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Batasan Masalah.....	6
BAB II	
KAJIAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Olahraga	7
2. Sarana dan Prasarana Olahraga	11

3. Profil Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY	16
4. Partisipasi Masyarakat.....	27
B. Penelitian Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir.....	35
 BAB III	
METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Desain Penelitian.....	36
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data	42
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Masyarakat	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian Sub Variabel Kebutuhan	46
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Sub Variabel Manfaat	52
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian Sub Variabel Sikap	58
B. Pembahasan	64
 BAB V	
KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Partisipasi Masyarakat dalam Olahraga	38
Tabel 2. Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban.....	39
Tabel 3. Hasil Uji Validasi.....	41
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 5. Hasil Analisis Data Partisipasi Masyarakat	45
Tabel 6. Hasil Analisis Data Sub Variabel Kebutuhan/Kepentingan	47
Tabel 7. Hasil Analisis Data Sub Variabel Kebutuhan Indikator Kesehatan.....	48
Tabel 8. Hasil Analisis Data Sub Variabel Kebutuhan Indikator Rekreasi	50
Tabel 9. Hasil Analisis Data Sub Variabel Kebutuhan Indikator Prestasi	51
Tabel 10. Hasil Analisis Data Sub Variabel Manfaat/reward	52
Tabel 11. Hasil Analisis Data Sub Variabel Manfaat Indikator Kekuasaan	54
Tabel 12. Hasil Analisis Data Sub Variabel Manfaat Indikator Persahabatan	55
Tabel 13. Hasil Analisis Data Sub Variabel Manfaat Indikator Kepuasan.....	56
Tabel 14. Hasil Analisis Data Sub Variabel Sikap	58
Tabel 15. Hasil Analisis Data Sub Variabel Sikap Indikator Keterlibatan dalam Klub Olahraga	60
Tabel 16. Hasil Analisis Data Sub Variabel Sikap Indikator Keterlibatan dalam Pertandingan Olahraga	61
Tabel 17. Hasil Analisis Data Sub Variabel Sikap Indikator Kebiasaan Berpartisipasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta.....	18
Gambar 2. Kolam Renang.....	19
Gambar 3. Lapangan Sepak Bola Barat GOR.....	20
Gambar 4. Stadion Atletik dan Sepak Bola	21
Gambar 5. Lapangan Bola Basket.....	22
Gambar 6. Lapangan Softball	23
Gambar 7. Lapangan Sepak Takraw	23
Gambar 8. Lapangan Bola Voli Outdoor	24
Gambar 9. Hall Bulu Tangkis	25
Gambar 10. Hall Bela Diri	26
Gambar 11. Fitness Center GOR FIK UNY	26
Gambar 12. Skema Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi.....	33
Gambar 13. Kerangka Pikir Penelitian.....	35
Gambar 14. Diagram Batang Partisipasi Masyarakat	45
Gambar 15. Diagram Batang Sub Variabel Kebutuhan/Kepentingan	46
Gambar 16. Diagram Batang Sub Variabel Kebutuhan Indikator Kesehatan.....	48
Gambar 17. Diagram Batang Sub Variabel Kebutuhan Indikator Rekreasi	49
Gambar 18. Diagram Batang Sub Variabel Kebutuhan Indikator Prestasi	51
Gambar 19. Diagram Batang Sub Variabel Manfaat/ <i>Reward</i>	52
Gambar 20. Diagram Batang Sub Variabel Manfaat Indikator Kekuasaan	54
Gambar 21. Diagram Batang Sub Variabel Manfaat Indikator Persahabatan	55
Gambar 22. Diagram Batang Sub Variabel Manfaat Indikator Kepuasan	56
Gambar 23. Diagram Batang Sub Variabel Sikap	58

Gambar 24. Diagram Batang Sub Variabel Sikap Indikator Keterlibatan dalam Klub Olahraga	59
Gambar 25. Diagram Batang Sub Variabel Sikap Indikator Keterlibatan dalam Pertandingan Olahraga	61
Gambar 26. Diagram Batang Sub Variabel Sikap Indikator Kebiasaan Berpartisipasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Monitoring Bimbingan Tugas Akhir	72
Lampiran 2. Surat Permohonan Uji Coba Penelitian	74
Lampiran 3. Surat Uji Coba Penelitian	75
Lampiran 4. Instrumen Uji Coba Penelitian	76
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Penelitian	82
Lampiran 6. Hasil Uji Validasi dan Uji Reliabilitas	83
Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian	84
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	86
Lampiran 9. Instrumen Penelitian	87
Lampiran 10. Hasil Penelitian.....	92
Lampiran 11. Hasil Analisis Data Penelitian	94
Lampiran 12. Dokumentasi.....	107

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BEROLAHRAGA
DI SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Deni Purwani
NIM. 12603141050**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam berolahraga di sarana dan prasarana olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Partisipasi masyarakat ditinjau dari variabel terdiri dari kebutuhan, manfaat dan sikap. Variabel kebutuhan terdiri dari indikator kesehatan, rekreasi dan prestasi. Variabel manfaat terdiri dari indikator kekuasaan, persahabatan dan kepuasan sedangkan variabel sikap terdiri dari indikator keterlibatan dalam klub olahraga, keterlibatan pertandingan olahraga dan kebiasaan berpartisipasi.

Penelitian ini berupa deskriptif kuantitatif dengan metode survei atau observasi. Uji coba penelitian dilakukan di lapangan tennis indoor FIK UNY dengan sampel sebanyak 20 orang. Pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Uji validasi menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai 0,934. Teknik pengambilan sampel dengan cara *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 90 orang di semua unit yang menyediakan sarana olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Teknis analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan prosentase.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga di sarana dan prasarana olahraga FIK UNY memiliki kategori tinggi sebanyak 52 atau sebesar 57,8%. Ditinjau dari variabel kebutuhan berada pada kategori rendah sebanyak 45 atau sebesar 50%. Ditinjau dari variabel kebutuhan untuk indikator kesehatan berkategori tinggi sebanyak 54 atau sebesar 60%, indikator rekreasi berkategori tinggi sebanyak 48 atau sebesar 53,3%, indikator prestasi berkategori rendah sebanyak 60 atau sebesar 66,7%. Ditinjau dari variabel manfaat berada pada kategori tinggi sebanyak 39 atau sebesar 43,3%. Ditinjau dari variabel manfaat untuk indikator kekuasaan berkategori rendah sebanyak 50 atau sebesar 55,6%, indikator persahabatan berkategori tinggi sebanyak 47 atau sebesar 52,2%, indikator kepuasan berkategori tinggi sebanyak 51 atau sebesar 56,7%. Ditinjau dari variabel sikap berada pada kategori tinggi sebanyak 48 atau sebesar 53,3%. Ditinjau dari variabel sikap untuk indikator keterlibatan dalam klub olahraga berkategori tinggi sebanyak 47 atau sebesar 52,2%, indikator keterlibatan pertandingan olahraga berkategori tinggi sebanyak 58 atau sebesar 64,4%, pada indikator kebiasaan berpartisipasi berkategori rendah sebanyak 55 atau sebesar 61,1%.

Kata kunci : sarana olahraga, partisipasi masyarakat, olahraga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga adalah kegiatan jasmani yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Olahraga yang dilakukan secara konsisten akan memberikan manfaat berupa kesehatan dan kebugaran jasmani. Olahraga merupakan upaya kesehatan yaitu setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

Olahraga selaku upaya kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilakukan secara menyeluruh, terpadu dan berkelanjutan. Upaya kesehatan dapat terwujud jika pemerintah memangku kebijakan olahraga dan kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi olahraga saling bekerjasama. Sebagian besar masyarakat hanya fokus pada olahraga prestasi, padahal olahraga pendidikan dan rekreasi juga memegang peranan penting dalam pembangunan olahraga.

Di Indonesia terdapat berbagai jenis olahraga seperti bulutangkis, sepak bola, renang, bola basket, bola voli, tenis dan sebagainya. Seiring berjalannya zaman, tujuan dalam berolahraga mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan dan motivasi setiap pelaku olahraga. Berdasarkan pernyataan diatas tujuan dalam berolahraga yang berkembang di masyarakat dapat dibagi menjadi tiga yaitu: olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Hal ini sesuai

dengan UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 11, 12 dan 13 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yaitu: “Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Prestasi.”

Pembangunan olahraga sesuai tujuan di atas dimaksudkan guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik melalui kegiatan yang terprogram dan berkesinambungan. Keberhasilan olahraga dapat dilihat dari *Sport Development Index* (SDI) dalam Mutohir dan Maksum (2007: 45) ada beberapa indikator yang menjadi dasar maju atau mundurnya masyarakat. Indikator- indikator tersebut meliputi: partisipasi (*participation*), ruang terbuka (*open space*), kebugaran jasmani (*physical fitness*) dan sumber daya manusia (*human resources*). Keempat indikator tersebut tidak dapat dipisahkan untuk menjaga kesinambungan perkembangan olahraga. Berikut penjelasan masing- masing indikator yaitu: 1) Partisipasi adalah gambaran dari banyaknya masyarakat yang melakukan aktivitas olahraga, 2) Ruang terbuka merupakan sarana yang digunakan untuk kegiatan olahraga, 3) Kebugaran jasmani adalah kondisi tubuh yang mampu melakukan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti, dan 4) Sumber daya manusia yaitu individu yang memiliki kemampuan dalam bidang keolahragaan.

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. FIK UNY beralamat di Jalan Colombo No.1 Yogyakarta. Empat program studi yang terdapat di FIK yaitu Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Guru Sekolah Dasar penjas (PGSD), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) dan Ilmu Keolahragaan (IKOR).

FIK UNY merupakan salah satu fakultas Ilmu Keolahragaan yang ada di Indonesia. Sebagai fakultas yang mendalami bidang olahraga FIK UNY memiliki Sarana prasarana olahraga antara lain GOR UNY, kolam renang yang bertaraf internasional, stadion sepakbola dengan lintasan atletik bertaraf internasional, indor tenis, outdoor tenis, hall tenis meja, hall bulutangkis, lapangan voli pantai, lapangan sepak takraw, lapangan bola basket, lapangan panahan, fitnes center, hall senam, wisma olahraga dan sportsmart. Pengguna sarana olahraga yang ada di FIK UNY berasal dari masyarakat umum, mahasiswa dan dosen.

Penggunaan sarana dan prasarana olahraga didasari oleh minat masyarakat yang tinggi dalam berolahraga, kebanyakan melakukan olahraga bertujuan untuk rekreasi hal tersebut didasarkan pada sarana olahraga publik sangat ramai saat liburan atau akhir pekan. Olahraga sebagai salah satu cara untuk rekreasi memiliki peran penting lain yaitu kesehatan, namun kebanyakan masyarakat belum menyadari berolahraga sebagai suatu kebutuhan untuk kesehatan dan kebugaran.

Masyarakat Indonesia saat ini masih kurang menyadari akan pentingnya hidup sehat. Hal ini terjadi karena kurangnya animo/minat dan apresiasi masyarakat terhadap olahraga. Hasil Susenas menunjukkan bahwa partisipasi penduduk berumur 10 tahun ke atas dalam melakukan olahraga mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Peningkatan partisipasi olahraga hanya terjadi dari tahun 2000 sebesar 22,6 persen menuju tahun 2003 menjadi sebesar 25,4 persen. Dalam kurun waktu 2003, 2006, dan 2009 partisipasi penduduk dalam melakukan olahraga terus menurun, yaitu dari 25,4 persen pada tahun 2003, turun

menjadi 23,2 persen pada tahun 2006, dan terakhir turun menjadi 21,8 persen pada tahun 2009. Pola tersebut berlaku baik di daerah perkotaan maupun perdesaan.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan wadah yang diperlukan dalam mempermudah dan memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam olahraga sesuai konsep “*Sport For All*” yaitu “Memasyarakatkan Olahraga dan Mengolahragakan Masyarakat.” Semakin banyak sarana olahraga yang tersedia, semakin mudah masyarakat memanfaatkannya untuk kegiatan olahraga. Hasil pengamatan yang dilakukan di sarana olahraga FIK UNY yaitu masyarakat yang menggemari olahraga menggunakan sarana dan prasarana olahraga, masyarakat menggunakan sarana dan prasarana olahraga untuk kegiatan olahraga dan masyarakat menggunakan sarana dan prasarana olahraga di FIK UNY sebagai tempat rekreasi maupun tempat latihan dalam cabang olahraga tertentu. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Olahraga terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasikan masalah yaitu:

1. Masyarakat pada umumnya belum mengetahui pentingnya berolahraga untuk kesehatan dan kebugaran tubuh didasarkan pada intensitas dalam melakukan olahraga.
2. Pelaksanaan upaya kesehatan yang belum optimal melalui kegiatan olahraga.

3. Minat masyarakat tinggi akan kegiatan olahraga berbanding terbalik dengan jumlah sarana dan prasarana olahraga yang tersedia.
4. Sarana dan prasarana olahraga yang belum merata antara perkotaan dan pedesaan.
5. Peran FIK UNY dalam pembangunan olahraga di Indonesia agar lebih dioptimalkan melalui sarana dan prasarana dan kegiatan yang berkenaan dalam bidang olahraga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diungkap yaitu: “Bagaimana partisipasi masyarakat dalam berolahraga di sarana dan prasarana olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ?”

D. Tujuan

Sesuai dengan masalah yang penulis rumuskan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk: “Mengetahui partisipasi masyarakat dalam berolahraga di sarana dan prasarana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirumuskan beberapa manfaat, antara lain:

1. Secara teoritis

Penelitian ini dapat sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis untuk masa yang akan datang

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini dapat sebagai bahan masukan program studi Ilmu Keolahragaan untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai manajemen pengelolaan fasilitas olahraga.
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pemerintah dalam memperbaiki serta meningkatkan kuantitas serta kualitas sarana dan prasarana olahraga di Indonesia.
- c. Bagi mahasiswa agar dapat mengoptimalkan peran dalam pembangunan nasional melalui partisipasi dalam bidang olahraga.

F. Batasan Penelitian

Masalah yang diteliti adalah partisipasi masyarakat dalam berolahraga di sarana dan prasarana olahraga FIK UNY. Untuk memperoleh gambaran yang jelas maka penelitian terbatas pada:

1. Masalah yang dikaji yaitu partisipasi masyarakat dalam melakukan kegiatan berolahraga.
2. Alat ukur untuk mengukur partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, peneliti menggunakan angket
3. Populasi penelitian adalah masyarakat yang menggunakan sarana dan prasarana olahraga di FIK UNY.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Olahraga

a. Pengertian Olahraga

Olahraga merupakan kebutuhan manusia, kegiatan olahraga yang dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan manfaat bagi kesehatan dan meningkatkan kebugaran jasmani. Dalam UU RI No.3 tahun 2005, dikatakan bahwa “olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social.” Kegiatan olahraga memberikan efek yang positif bagi kebugaran jasmani dan rohani bagi pelaku olahraga yang melakukan aktivitas gerak.

Olahraga mengandung makna adanya sesuatu yang berhubungan dengan mengolah raga, hal tersebut sesuai yang dikemukakan Giriwijoyo dalam Suherman Slamet (2006: 3) mengatakan bahwa olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya.

Pengertian menurut International Council of Sport and Education dalam Rusli Lutan (2000: 17) bahwa “olahraga adalah kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan dengan diri sendiri atau perjuangan dengan orang lain serta konfrontasi dengan unsur alam”.

Berbagai penjelasan dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan yang bersifat fisik yang dilakukan secara terprogram dan teratur guna menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran jasmani.

b. Tujuan olahraga

Dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari aktivitas sehari-hari, salah satunya adalah aktivitas fisik yang disebut dengan olahraga. Olahraga merupakan kegiatan yang bisa dilakukan oleh setiap orang dengan kemampuan, kesenangan, dan kesempatan. Dijelaskan oleh Ichsan dalam Suherman Slamet (2006: 80) bahwa olahraga berisi kegiatan yang berorientasi pada gerak, pelaksanaan tergantung pada kemampuan dan tujuan yang ingin dicapai pelakunya.

Menurut Arma Abdullah yang dikutip oleh Suherman Slamet (2006: 14) tujuan olahraga dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Memelihara kesehatan dan kondisi jasmani yang baik
- 2) Memperoleh kesenangan dan kegembiraan
- 3) Memperoleh kepercayaan diri
- 4) Memperoleh kepercayaan diri
- 5) Memperoleh latihan yang teratur
- 6) Membentuk kebiasaan menggunakan waktu untuk aktivitas yang menyenangkan
- 7) Mencegah, mengetahui dan mengoreksi kelemahan dan cacat jasmani

Menurut Rusli Lutan (2000: 23) berdasarkan penekanan tujuan olahraga dibagi menjadi empat yaitu sebagai berikut:

- 1) Olahraga prestasi yang menekankan pada pencapaian prestasi, kemenangan atau keunggulan dalam perlombaan atau pertandingan.
- 2) Olahraga pendidikan yang menekankan pada pencapaian tujuan pendidikan.
- 3) Olahraga profesional yang menekankan pencapaian tujuan yang bersifat material.
- 4) Olahraga kesehatan untuk pencapaian derajat sehat yang lebih baik

Berdasarkan pendapat tersebut, maka intensitas olahraga itu sendiri akan sangat ditentukan oleh tujuan apa yang hendak dicapai, seseorang melakukan olahraga memiliki tujuan seperti untuk mendapatkan prestasi, kesenangan atau kegembiraan, pendidikan, pemeliharaan kesehatan, atau sebagai mata pencaharian. Apabila olahraga tersebut dilakukan secara teratur, terarah, dan terkendali maka akan memberikan manfaat kepada diri seseorang.

c. Manfaat Olahraga

Olahraga pada dasarnya berisi kegiatan yang berorientasi pada gerak, pelaksanaannya tergantung pada kemampuan dan tujuan apa yang hendak dicapai oleh pelakunya, seperti yang dijelaskan oleh Giriwijoyo (2005: 80) mengatakan “Melalui aktivitas jasmani akan terjadi perubahan berupa pegaruh positif terhadap kesehatan. Sebaliknya, akibat yang negatif akan diperoleh jika olahraga itu dilakukan dengan cara yang

salah". Melalui perkembangan faktor-faktor fisik dengan kegiatan olahraga secara teratur akan menunjang kehidupan manusia. Dari penjelasan mengenai manfaat kegiatan olahraga, menurut Suherman Slamet (2006: 17) mengelompokkannya sebagai berikut:

1) Manfaat kegiatan olahraga terhadap tubuh antara lain:

- a) Meningkatkan kemampuan dan ketahanan dalam bergerak atau bekerja hal ini disebabkan oleh persendian dapat bergerak secara luas, sehingga mencegah kekauan pada sendi-sendi. Meningkatkan fungsi syaraf yang dapat diwujudkan dalam bentuk reaksi yang lebih cepat dan kemampuan mengkoordinasikan fungsi otot yang lebih baik.
- b) Mengatasi kekurangan gerak. Melalui olahraga, maka kekurangan gerak yang dialami oleh seseorang akan teratasi.
- c) Berkurangnya resiko untuk mendapatkan penyakit-penyakit non infeksi khususnya penyakit jantung dan pembuluh darah.
- d) Kemampuan gerak akan lebih baik. Melalui olahraga seperti kegiatan dalam senam kebugaran jasmani dan cabang-cabang olahraga seperti bola basket dan bola voli, serta sepakbola, dan permainan lainnya, tidak menutup kemungkinan kemampuan gerak seseorang yang melakukan kegiatan tersebut akan lebih baik.

2) Manfaat kegiatan olahraga terhadap rohani antara lain:

- a) Membina sikap positif terhadap kegiatan olahraga dalam waktu luang.
- b) Mendapatkan harga diri. Seseorang yang melakukan olahraga akan mendapatkan peluang untuk mendapatkan harga diri.
- c) Mendapat kegembiraan. Melalui kegiatan olahraga seperti senam kebugaran jasmani secara massal yang diiringi musik, seseorang akan mendapatkan kegembiraan bersama-sama dengan orang lain.

3) Manfaat kegiatan olahraga terhadap sosial antara lain:

- a) Membina kerja sama. Olahraga merupakan kegiatan yang dapat dilakukan secara sendiri maupun bersama-sama seperti olahraga senam, sepak bola, bola voli, dan lain-lain.
- b) Belajar bergaul. Kegiatan olahraga dapat membantu proses interaksi antar individual maupun kelompok yang nantinya akan melibatkan banyak orang sehingga mudah dalam bersosialisasi dengan banyak orang.
- c) Meningkatkan saling pengertian dan hubungan yang lebih baik antar individu maupun kelompok dalam masyarakat.

2. Sarana Prasarana Olahraga**a. Pengertian Sarana dan Prasarana**

Olahraga merupakan kebutuhan vital manusia guna menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran.Untuk dapat melakukan aktivitas

olahraga dibutuhkan sarana dan prasarana olahraga yang mendukung kegiatan tersebut. Sarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olah raga. Prasarana olah raga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olah raga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratanyang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olah raga.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 999) dijelaskan, “Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan”. Sarana dan prasarana olahraga dapat disebut juga dengan fasilitas olahraga, yaitu segala sesuatu yang meliputi sarana, prasarana dan perlengkapan olahraga lainnya.

Penyediaan sarana dan prasarana olahraga adalah penting dalam proses dan pencapaian tujuan olahraga di masyarakat. Soepratmono (2000:6), menyatakan bahwa “Fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program olahraga”. Menurut UU RI No.3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dalam pasal 1 ayat 20 dan 21 dijelaskan apa yang dimaksud dengan sarana dan prasarana olahraga. Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan olahraga.

Prasarana dan sarana olahraga sangat penting keberadaannya untuk menunjang pembinaan dan pengembangan olahraga, khususnya olahraga prestasi. Prasarana dan sarana olahraga yang diperlukan untuk pembinaan dan pengembangan olahraga sebaiknya memenuhi standar nasional atau bahkan Internasional. Sarana prasarana olah raga paling sedikit atau minimal disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang berolah raga itu sendiri.

b. Tujuan Sarana Prasarana Olahraga dalam Kegiatan Olahraga

Tujuan sarana prasarana adalah diharapkan dengan adanya sarana penunjang kegiatan olah raga berjalan dengan baik. Sehingga masyarakat dapat menikmati olahraga dengan baik dan optimal. Kegiatan olah raga memerlukan ruang untuk bergerak. Kebutuhan ruang untuk bergerak itu ditentukan dengan standar luang ruang perorangan. Sarana prasarana olah raga paling sedikit atau minimal disesuaikan dengan kondisi masyarakat yang berolah raga itu sendiri. Sehingga disini kunci dan tujuan sarana prasarana adalah sehingga media olah raga yang diharapkan dengan adanya sarana penunjang kegiatan olah raga berjalan dengan baik. Sehingga masyarakat dapat menikmati olahraga dengan baik dan optimal.

Sarana dan prasarana olahraga memiliki sifat dan faktor dalam kegiatan olahraga menurut sumber yang diperoleh dari internet

<http://rosynelli.wordpress.com/2009/12/15/sarana-prasarana-olahraga/>.

Penggunaan Prasarana Olah Raga Selalu dikaitkan dengan Kegiatan Olah Raga yang Memiliki Sifat :

1) Horisontal

Dalam arti bersifat menyebar atau meluas sesuai dengan konsep “Sport for All” atau dengan semboyan yang kita miliki memasyarakatkan olah raga dan mengolahragakan yang tujuannya untuk kebugaran dan kesehatan.

2) Vertikal

Dalam arti bersifat mengarah ke atas dengan tujuan mencapai prestasi tinggi dalam cabang olah raga tertentu baik tingkat daerah nasional maupun internasional.

Penggunaan Prasarana Olah Raga Perlu Menyertakan 3 Faktor untuk dapat memenuhi kedua arah tersebut :

1) Kuantitas

Guna menampung kegiatan olah raga yang jumlahnya mencukupi sesuai dengan ketentuan seperti yang ditentukan di dalam pedoman penyiapan prasarana.

2) Kualitas

Guna menampung kegiatan olah raga prestasi prasaran olah raga yang disiapkan perlu memenuhi kualitas dengan syarat dan ketentuan masing-masing cabang olah raga: memenuhi Standart Internasional dan kualitas bahan atau material harus memenuhi syarat Internasional.

3) Dana

Untuk menunjang kedua faktor diperlukan dana yang cukup sehingga cepat disiapkan prasarana yang mencukupi jumlahnya serta kualitas memenuhi syarat.

Dalam menciptakan sarana prasarana olah raga yang sesuai dengan perkembangan jaman yakni :

- 1) Kuantitas sarana prasarana olahraga harus diperbanyak. Kualitas harus ditingkatkan agar tidak hanya kuantitas yang banyak, namun kualitasnya juga baik. Yang terpenting adalah dana, dana harus dirancang sedemikian rupa agar rencana pembangunan sarana prasaran olahraga dapat terlaksana dengan optimal.Untuk itu perlu dikembangkan ketiga faktor ini secara serius agar sarana prasarana olahraga di Indonesia sesuai dengan perkembangan jaman.
- 2) Memperhatikan peta kependudukan Indonesia, kepadatan dan penyebaran penduduknya, karena jumlah kebutuhan prasarana olah raga harus sesuai dengan jumlah penduduk yang akan menggunakannya.
- 3) Mengacu pada standar kebutuhan prasarana olahraga sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.
- 4) Otonomi Daerah dapat dimanfaatkan dengan baik yakni harus ada koordinasi agar dapat memberi saran dan pedoman teknis karena mereka lebih mengetahui bagaimana kondisi daerahnya sehingga dapat menyempurnakan pengembangan sarana prasarana olahraga yang sesua dengan perkembangan jaman.

5) Adanya koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah agar dapat saling memberi masukan baik yang bersifat teknis maupun non teknis dan bekerjasama membangun sarana prasarana olahraga yang sesuai dengan perkembangan jaman.

3. Profil Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

a. Sejarah FIK UNY

Berdasarkan website resmi FIK UNY dalam <http://fik.uny.ac.id/sejarah-singkat-fik-uny> bahwa FIK UNY dimulai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 6216/B tanggal 9 Agustus 1950 tentang pendirian Akademi Pendidikan Djasmani (APD) dipimpin oleh W de Baan, dan AR. Tampenawas. Akademi ini menjadi Jurusan Pendidikan Jasmani dari bagian Pedagogik pada Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat, Universitas Gadjah Mada pada tanggal 1 Oktober 1951. Tanggal 19 September 1955, bagian Pedagogik pada Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat, Universitas Gadjah Mada berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UGM pada tanggal 1 September 1961. Tanggal 1 September 1962, Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP UGM berkembang menjadi Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD) UGM dengan Dekan Arma Abdoellah, M.Sc.

Fakultas Pendidikan Djasmani UGM berkembang menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Yogyakarta dengan Ketua Arma Abdoellah, M.Sc berdasarkan keputusan Presiden RI nomor 23 tahun

1963.Tanggal 22 Februari 1977, STO Yogyakarta berintegrasi dengan IKIP berganti menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan IKIP Yogyakarta. FKIK berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Yogyakarta pada tahun 1981.

Seiring dengan perluasan mandate IKIP menjadi Universitas, maka IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan sebagai bagian dari IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) pada tahun 1998. Kesempatan reuni FIK 2007 ini dihasilkan kesepakatan antara pelaku sejarah di FIK, bahwa berdirinya FIK UNY ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 1951 bersamaan dengan masuknya Jurusan Pendidikan Jasmani dari bagian Pedagogik pada Fakultas Sastra, Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada.

b. Fasilitas Olahraga FIK UNY

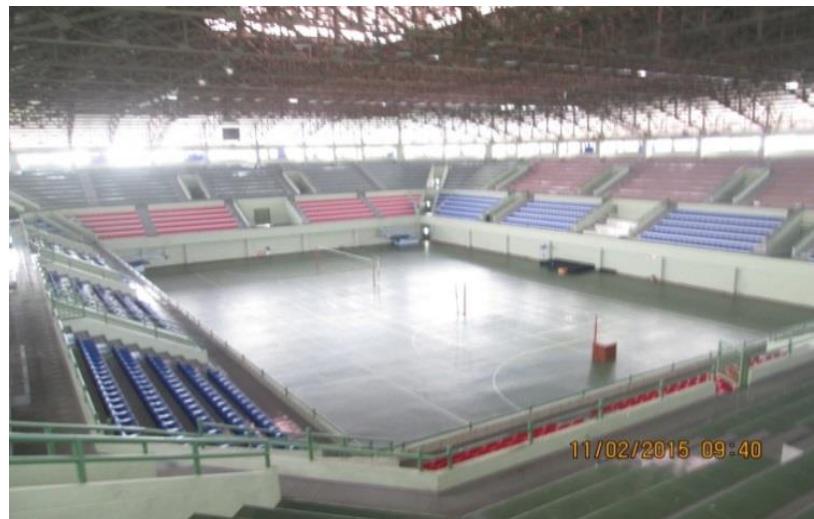
FIK UNY menempati peringkat teratas dalam rangking fakultas olahraga yang ada di Indonesia, Keunggulan yang jelas terlihat adalah sarana dan prasarana yang ada di FIK UNY yang tidak dimiliki oleh fakultas olahraga dari univesitas lain. Sarana prasarana yang dimiliki FIK UNY antara lain GOR UNY yang asetnya lebih dari 6 milyar, kolam renang yang bertaraf internasional, stadion sepakbola dengan lintasan atletik bertaraf internasional, indoor tennis, outdoor tennis, hall tenis meja, hall bulutangkis, lapangan voli pantai, lapangan sepak takraw,

lapangan bola basket, lapangan panahan, fitnes center, hall senam, wisma olahraga dan toko olahraga Sportmart. Berbagai fasilitas pendukung pembelajaran tersebut sangat berguna untuk menciptakan lulusan yang berkompetensi tinggi. Masyarakat juga dapat menggunakan beberapa sarana olahraga di FIK UNY yaitu sebagai berikut:

1) GOR UNY

Gedung Olahraga (GOR) berstandar Internasional ini diresmikan Presiden RI, Susilo Bambang Yudhoyono, pada tahun 2008. GOR yang terletak di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan jalan Kolombo ini mampu menampung sebanyak 6000 orang, dilengkapi dengan tempat parkir yang luas dan memadai. Hingga kini berbagai macam event telah diselenggarakan di GOR UNY, seperti POMNAS 2013, NBL Championship Series, DBL, Asian Hand Ball Championship, dsb.





**Gambar. 1
GOR UNY**

2) Kolam Renang

Kolam renang bertaraf internasional di FIK UNY menjadi sarana olahraga yang telah dimanfaatkan masyarakat untuk berolahraga maupun kejuaraan Nasional.



**Gambar. 2
Kolam Renang**

3) Lapangan Sepak Bola Barat

Lapangan ini berada dibelakang GOR UNY. Biasa digunakan untuk latihan hockey, sepak bola maupun kegiatan perkuliahan lainnya. Walaupun rumputnya memang terkadang rusak namun fasilitas penunjang lain seperti gawang dan lapangannya yang strategis membuat banyak peminatnya untuk menyalurkan bakat mereka.



**Gambar. 3
Lapangan Sepak Bola Barat**

4) Stadion Atletikdan Sepak Bola

Stadion Atletikdan Sepak Bola telah diakui sebagai sarana olahraga bertaraf internasional. Rumput lapangan dan karet sintetik lintasan atletik didatangkan langsung dari luar negeri. Pada 2008 lapangan ini diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bersama dengan peresmian GOR UNY. Untuk mendukung kelengkapan lapangan, pada tahun 2010 dibangun tribun penonton. Sejak

diresmikan hingga kini, berbagai kejuaraan telah dilakukan. Pemusatan latihan baik Timnas U-23 maupun Timnas U-19 dilakukan setiap tahun di stadion ini.



**Gambar. 4
Stadion Atletik dan Sepak Bola**

5) Lapangan Bola Basket

UNY memiliki 4 buah lapangan basket outdoor yang terletak di kampus FIK. Berada dibelakang GOR UNY, lapangan yang didesain outdoor ini mudah dijangkau oleh siapa saja. Selain area yang luas, pepohonan yang hijau banyak tumbuh disekeliling lapangan.



**Gambar. 5
Lapangan Bola Basket**

6) Lapangan Softball

Lapangan softball merupakan salah satu lapangan kebanggaan UNY dan FIK. Selain sebagai lapangan yang representatif bagi berbagai ajang pertandingan tingkat nasional, lapangan ini memberikan kenyamanan bagi atlet yang bermain karena dikelilingi oleh pepohonan yang hijau. Letaknya berada dibelakang Gedung Perpustakaan dan berada satu lingkungan dengan lapangan Tenis Indoor, stadion atletik dan sepakbola menjadi salah satu keunggulan lapangan ini.



**Gambar. 6
Lapangan Softball**

7) Lapangan Sepak Takraw

Lapangan sepak takraw sendiri terletak dibelakang GOR UNY, selain untuk latihan lapangan ini juga untuk media pembelajaran yang berfungsi untuk menjaring altet-atlet baru dalam cabang olahraga ini.



**Gambar. 7
Lapangan Sepak Takraw**

8) Lapangan Bola Voli Outdoor

FIK UNY mempunyai 2 lapangan volly outdoor yang juga menjadi lapangan kebanggaan. Selain sebagai lapangan yang representatif bagi berbagai ajang pertandingan, lapangan ini memberikan kenyamanan bagi atlet yang bermain karena dikelilingi oleh pepohonan yang hijau. Letaknya berada dibelakang GOR UNY dan berada satu lingkungan dengan lapangan bola basket, Sepak takraw dan Sepak bola.



**Gambar. 8
Lapangan Bola Voli Outdoor**

9) Hall Bulu Tangkis

UNY memiliki 4 buah lapangan bulu tangkis yang terletak di kampus FIK. Berada samping kolam renang dekat dengan lapangan basket. Selain digunakan untuk olahraga bulu tangkis lapangan ini juga digunakan untuk volly indoor. Lapangan yang didesain

senyaman mungkin agar saat digunakan pemain merasa aman dan nyaman.



**Gambar. 9
Hall Bulu Tangkis**

10) Hall Bela Diri

Hall Beladiri ini terletak di Wisma Olahraga juga dapat membuktikan bahwa FIK unggul dibandingkan dengan Universitas lain. Tidak semua Universitas di Yogyakarta maupun Indonesia mempunyai fasilitas khusus seperti Hall Beladiri. Fasilitas yang ada di dalam Hall beladiri pun juga dibilang cukup lengkap. Terdapat matras yang sudah memenuhi standar keamanan. Selain itu juga terdapat fasilitas pendukung seperti adanya samsak dan punch box. Dapat memfasilitasi para mahasiswa dalam mengembangkan bakat dan kemampuannya. Hall beladiri ini biasa digunakan untuk perkuliahan maupun latihan karate dan pencak silat.



Gambar. 10
Hall Bela Diri

11) Fitness Center GOR FIK UNY

Tempat ini juga digunakan sebagai sarana konsultasi *members* yang mempunyai keluhan-keluhan kesehatan, misalnya tentang pola makan, riwayat kesehatan dll, maupun kebugaran yang dilayani oleh tenaga ahli kebugaran *Fitness Center* GOR FIK UNY.



Gambar. 11
***Fitness Center* GOR FIK UNY**

4. Partisipasi

a. Pengertian Partisipasi

Pengertian partisipasi telah banyak dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Keith Davis dalam Gultom (2001: 11) “partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok tersebut usaha mencapai tujuan bersama serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.”

Menurut Bornby dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015: 81) mengatakan bahwa partisipasi sebagai sikap mengambil bagian dalam suatu kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh manfaat. Tahapan partisipasi dimulai dengan membentuk jaringan sosial (*social network*) yang baru kemudian membentuk program kegiatan yang nantinya agar mencapai tujuan yang diinginkan masyarakat.

Partisipasi masyarakat memegang peranan penting dalam pembangunan olahraga. Menurut Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015: 81) “partisipasi merupakan keikutsertaan seseorang dalam kelompok sosial untuk mengambil bagian dari kegiatan masyarakatnya, di luar pekerjaan atau profesi sendiri. Keikutsertaan tersebut merupakan hasil dari interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat lain.”

Berdasarkan pengertian partisipasi dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam program pembangunan secara sukarela yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu yang hendak dicapai.

b. Bentuk- bentuk Partisipasi

Menurut Dusseldorf dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015: 84) mengidentifikasi beragam bentuk- bentuk kegiatan partisipasi yang dilakukan oleh setiap warga masyarakat yaitu:

- 1) Menjadi anggota kelompok- kelompok masyarakat.
- 2) Melibatkan diri pada kegiatan diskusi kelompok
- 3) Melibatkan diri pada kegiatan- kegiatan orgnisasi untuk menggerakkan partisipasi masyarakat yang lain.
- 4) Menggerakkan sumber daya masyarakat.
- 5) Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan.
- 6) Memanfaatkan hasil- hasil yang dicapai dari kegiatan masyarakatnya.

Partisipasi menurut Siti Irene (2011: 58) terbagi menjadi dua yaitu partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal. Partisipasi vertikal terjadi saat masyarakat terlibat untuk mengambil bagian suatu program pihak lain, dimana masyarakat berada sebagai pengikut. Pertisipasi horizontal yaitu masyarakat memiliki prakarsa untuk dapat berpartisipasi antar anggota atau kelompok masyarakat.

Menurut Kokon Subrata dalam Widi Astuti (2008: 13) bentuk partisipasi terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Turut serta memberikan sumbangan finansial
- 2) Turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik
- 3) Turut serta memberikan sumbangan material.
- 4) Turut serta memberikan sumbangan moril (dukungan, saran, anjuran, nasihat, amanat dan lain-lain)

Berdasarkan penjelasan diatas, bentuk- bentuk partisipasi sangat beragam.Dapat disimpulkan bahwa bentuk partisipasi yaitu mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat melalui finansial, kekuatan fisik, material dan moril.

c. Tingkatan Partisipasi

Dilihat dari tingkatan atau tahapan partisipasi, Wilcox dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015: 86) mengatakan adanya lima tingkatan partisipasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan infomasi (*information*)
- 2) Konsultasi (*concultation*) yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan-balik, tetapi tidak terlibat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
- 3) Pengambilan keputusan bersama (*deciding together*), memberikan dukungan terhadap ide, gagasan, pilihan-pilihan serta mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengampilan keputusan.
- 4) Bertindak bersama (*acting together*) tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraan dalam pelaksanaan kegiatan.
- 5) Memberikan dukungan (*supporting independent community interest*) dimana kelompok-kelompok local menawarkan pendanaan, nasihat dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

d. Syarat Tumbuhnya Partisipasi Masyarakat

Slamet dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015: 91) mengatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat ditentukan oleh tiga unsur pokok yaitu: kesempatan yang diberikan kepada masyarakat, kemauan masyarakat untuk berpartisipasi dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi. Berikut penjelasan masing-masing unsur pokok tumbuh berkembangnya partisipasi masyarakat:

1) Kesempatan untuk berpartisipasi

Dalam kenyataan banyak program pembangunan yang kurang memperoleh partisipasi masyarakat karena kurangnya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat. Kesempatan yang dimaksud salah satunya yaitu kesempatan memperoleh informasi pembangunan, kesempatan memanfaatkan dan memobilisasi sumber daya dan kesempatan mengembangkan kepemimpinan yang mampu menumbuhkan, menggerakkan dan mengembangkan serta memelihara partisipasi masyarakat.

2) Kemampuan untuk berpartisipasi

Kesempatan yang disediakan untuk masyarakat akan tidak berarti jika masyarakatnya tidak memiliki kemampuan untuk berpartisipasi. Kemampuan disini berarti kemampuan untuk membangun atau memperbaiki mutu hidupnya, kemampuan dalam pembangunan yang dipengaruhi tingkat pendidikan dan keterampilan yang dimiliki, dan kemampuan memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan menggunakan sumber daya dan peluang.

3) Kemauan untuk berpartisipasi

Kemauan yang dimiliki masyarakat untuk membangun dan memperbaiki kehidupannya seperti kemandirian, dapat memecahkan masalah, dan kepercayaan diri atas kemampuannya.

e. Partisipasi Masyarakat dalam Olahraga

Mnurut tesis pertumbuhan keolahragaan melalui partisipasi masyarakat menurut Sofino (1998: 130) partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan olahraga terdiri dari partisipasi pikiran yang diwujudkan dengan menyumbangkan ide/gagasan/pendapat. Partisipasi tenaga melalui keikutsertaan langsung dalam kegiatan memperoleh atau memperbaiki sarana dan prasarana olahraga serta dalam kegiatan latihan. Apabila ada halangan mewakilkan meskipun tidak diharuskan. Partisipasi dana/materi diberikan dalam bentuk uang untuk memperoleh sarana dan parasana olahraga serta dalam kegiatan latihan. Meminjamkan alat-alat olahraga yang diperlukan. Menyumbangkan komsumsi. Partisipasi sosial diberikan dalam bentuk memberikan motivasi kepada orang lain dan menjelaskan tentang pentingnya olahraga. Partisipasi keahlian/kemahiran diberikan dalam bentuk kealilan manajemen olaliraga dan keahlian dalam keterampilan yang dimiliki.

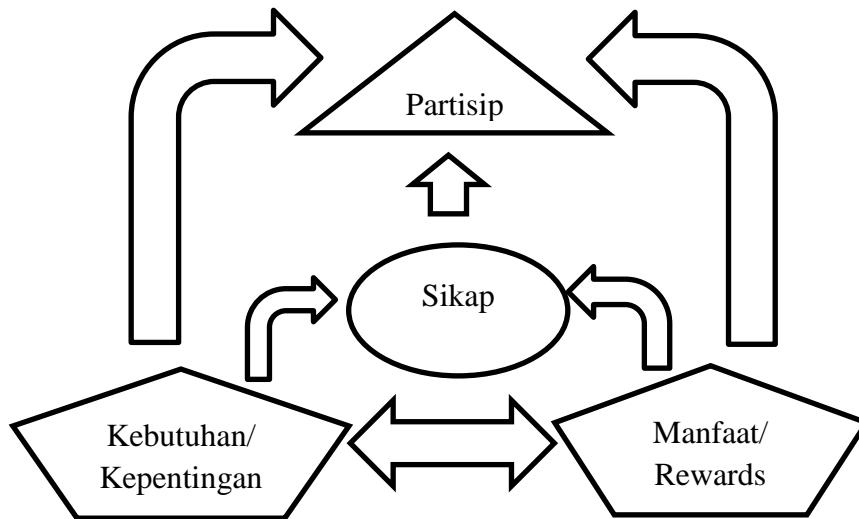
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dan keberlanjutan program pembangunan. Berdasarkan pengertian partisipasi yang berarti bahwa hubungan individu yang mengikuti kegiatan olahraga sebagai bentuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Tingkat partisipasi yang ditunjukkan setiap orang berbeda-beda hal tersebut disebabkan oleh tujuan dan motivasi.

Keragaman partisipasi disebabkan oleh berbagai faktor, menurut Atmaja dalam Mudjihartono (2012: 31) menjelaskan bahwa “faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi adalah daya tarik, hadiah, keuntungan dan motivasi”. Pendapat yang hampir sama juga dikatakan oleh Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015: 93) bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi yaitu:

- 1) Dalam konsep psikologi, tumbuh dan berkembangnya partisipasi masyarakat sangat ditentukan oleh motivasi yang nelatar-belakanginya, yang merupakan cerminan dari dorongan, tekanan, kebutuhan keinginan, dan harapan-harapan yang dirasakan
- 2) Secara sosiologis, sikap merupakan fungsi dari kepentingan
- 3) Persepsi masyarakat terhadap tingkat kepentingan dari pesan-pesan yang disampaikan kepadanya.
- 4) Menurut konsep pendidikan, partisipasi merupakan tanggapan atau respon yang diberikan terhadap rangsangan atau stimulus yang diberikan dalam hal ini respon merupakan fungsi dari manfaat atau *reward* yang dapat diharapkan.
- 5) Besarnya harapan, dalam konsep ekonomi sangat ditentukan oleh besarnya peluang dan harga dari manfaat yang akan diperoleh.
- 6) Tentang manfaat itu sendiri, dapat dibedakan dalam manfaat ekonomi maupun non-ekonomi (yang dapat dibedakan dalam hal kekuasaan, persahabatan/kebersamaan, dan prestasi).

Berikut skema faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat menurut Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto (2015: 93) ke dalam (Gambar 1):



Gambar 12.
Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi

5. Penelitian yang Relevan

- a. Mudjihartono (2009) dalam penelitian yang berjudul “*Dampak Sarana Olahraga Rekreasi Terhadap Partisipasi Berolahraga.*” Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang dari anggota tetap di lokasi sarana olahraga Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinagor Sumedang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup. Hasil perhitungan teknik korelasi Person Product Moment dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown, diperoleh $r_{hitung} = 0.72$ dan r_{hitung} gabungan = 0.84 sedangkan pada r_{tabel} dengan $n = 20$ ($dk : n - 2 = 18$) harga r 0.95 = 0.468 maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ini menunjukkan bahwa instrument dari dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi berolahraga reliabilitas yang signifikan. Berdasarkan uraian di atas membuktikan bahwa dampak sarana olahraga rekreasi terhadap partisipasi masyarakat Bandung Giri Gahana Golf dan Resort – Jatinagor

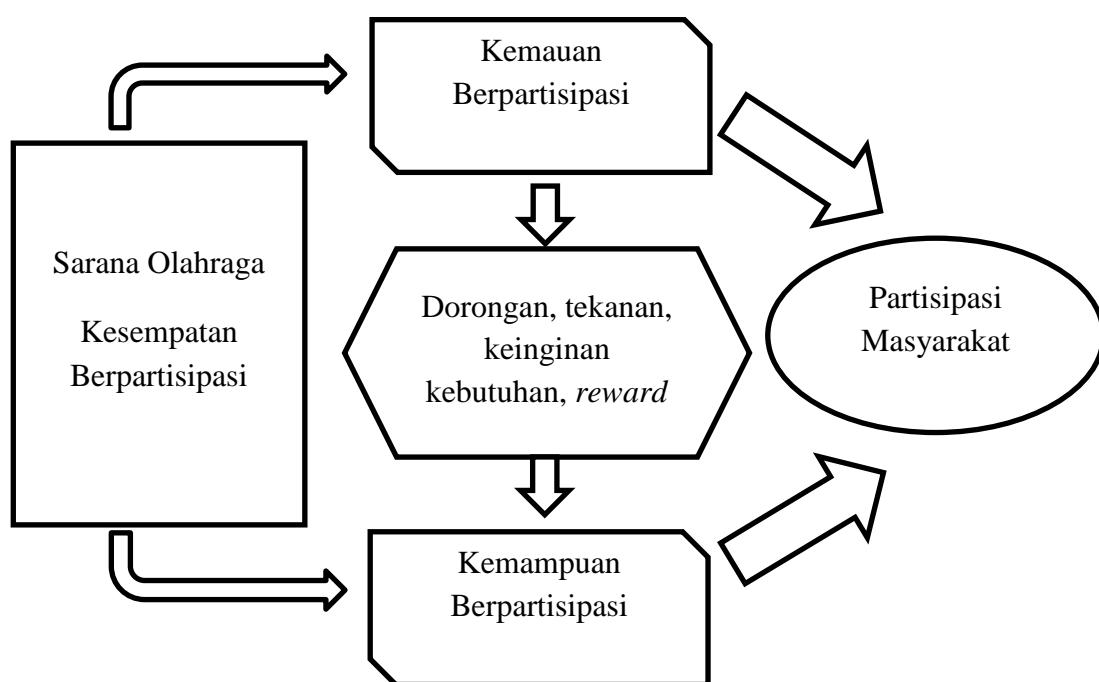
Sumedang dalam kategori baik dengan skor sebesar 969 atau 80.75% dari skor ideal.

- b. Muhammad Kadar (2011) dalam penelitian yang berjudul “*Keadaan Sarana Olahraga dan Tingkat Partisipasi (Studi di Kecamatan Jatinagor Desa Cibeusi RW 03 dan RW 12)*.” Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode diskriptif dengan teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sample*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 731 orang dari jumlah masyarakat yang gemar berolahraga dan jumlah yang tidak gemar berolahraga di lokasi Desa Cibeusi RW 03 dan RW 12 Kecamatan Jatinagor Kabupaten Sumedang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan angket tertutup. Hasil perhitungan menyatakan angka partisipasi masyarakat dalam berolahraga sangat tinggi, di wilayah RW 03 aktivitas masyarakat berolahraga didominasi oleh kalangan remaja dan orang dewasa yang mencapai angka persentase sebesar 19,8% dari jumlah masyarakat yaitu 445 orang sedangkan di RW 12 didominasi oleh kalangan orang dewasa dengan persentase 21,6% dari jumlah masyarakat sebesar 286 orang. Intensitas masyarakat berolahraga sangat tinggi, frekuensi berolahraga yang dilakukan masyarakat di RW 03 dan RW 12 sekitar 2-3 kali dalam seminggu. Lama kebiasaan masyarakat di kedua RW tersebut dalam melakukan olahraga setiap harinya berkisar antara 2-3 jam. Keadaan sarana olahraga di RW 03 dan RW 12 Desa Cibeusi masih minim karena lahan yang tersedia sempit. Hubungan antara sarana dan partisipasi masyarakat dalam berolahraga tidak terdapat hubungan yang berarti, hal ini dikarenakan ada

tidaknya maupun lengkap tidaknya sarana olahraga, aktivitas masyarakat dalam berolahraga tetap tinggi karena kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga.

6. Kerangka Berpikir

Partisipasi merupakan keikutsertaan mental/pikiran dan emosi/perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok tersebut usaha mencapai tujuan bersama. Pembangunan olahraga sebagai serangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik melibatkan masyarakat Indonesia sebagai subjek utama mencapai tujuan pembangunan olahraga. Sarana dan prasarana olahraga sebagai kebutuhan dalam aktivitas olahraga dirasa perlu dioptimalkan dari segi kualitas dan kuantitas sebagai pendorong partisipasi masyarakat dalam berolahraga.



Gambar 13.
Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif menggunakan metode survei/observasi yaitu mengungkap pengaruh sarana dan prasarana olahraga terhadap partisipasi berolahraga di sarana olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu sarana olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Jalan Colombo No.1 Yogyakarta.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah pengguna sarana olahraga FIK UNY.

3. Sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi dengan cara *eccidental sampling*.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian kegiatan guna memperoleh data kemudian menganalisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Langkah-langkah penelitian yang akan peneliti lakukan sebagai berikut:



D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Instrument dalam penelitian ini adalah angket untuk mengukur kecenderungan partisipasi pengguna sarana olahraga. Angket disebarluaskan kepada pengguna yang sedang berolahraga di fasilitas olahraga FIK UNY.

Angket berisi komponen atau variabel yang dijabarkan melalui sub komponen, indikator-indikator dan pertanyaan. Butir pertanyaan atau pernyataan merupakan gambaran tentang dampak sarana olahraga terhadap partisipasi dalam berolahraga. Langkah-langkah penyusunan suatu instrumen sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak yaitu suatu tahapan yang bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian penyimpangan dapat dihindari terhadap tujuan yang akan dicapai dalam penelitian.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteiti. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dampak sarana olahraga terhadap partisipasi

masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY. Faktor yang ditanggapi meliputi kebutuhan/kepentingan, manfaat/*reward*, dan sikap.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Butir pernyataan merupakan jabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor tersebut. Penyusunan spesifikasi data ke dalam kisi-kisi berdasarkan faktor yang mempengaruhi partisipasi dalam berolahraga sebagai berikut:

Tabel 1.
Kisi-kisi Angket Partisipasi dalam Olahraga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
A. Partisipasi	1. Kebutuhan/ Kepentingan	a. Kesehatan b. Rekreasi c. Prestasi	1, 3, 5 (+) 2, 4 (-) 6, 8, 9 (+) 7, 10 (-) 12 (+) 11, 13 (-)
	2. Manfaat	a. Kekuasaan b. Persahabatan/ kebersamaan c. Kepuasan	14, 16, 17 (+) 15 (-) 18, 21 (+) 19, 20 (-) 22, 24, 26 (+) 23, 25 (-)
	3. Sikap	a. Keterlibatan di klub olahraga b. Keterlibatan dalam pertandingan atau perlombaan olahraga c. Kebiasaan berpartisipasi.	27, 29, 30 (+) 28 (-) 31, 33, 35 (+) 32, 34 (-) 36, 38, 40 (+) 37, 39 (-)

Indikator-indikator yang dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket. Penulis menggunakan skala Guttman dalam buku Sugiyono (2010: 90) yaitu membuat angket dibuat dalam bentuk pilihan checklist. Jawaban ya atau benar diberi skor 1 sedangkan jawaban tidak atau salah diberi skor 0. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menetapkan skala pengukuran menggunakan Skala Guttman kategori penyekoran sebagai berikut:

Tabel 2
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

Sugiyono (2010: 90)

Keterangan:

Pernyataan Positif:

Ya : 1

Tidak : 0

Negatif:

Ya : 0

Tidak : 1

Untuk mendapatkan data yang baik, sebelum angket digunakan untuk pengambilan data yang sesungguhnya sebaiknya dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas, kemudian akan diperoleh alat atau instrument yang dapat digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

1. Uji Coba

Uji coba merupakan proses pengujian angket yang akan digunakan dalam penelitian yang sebenarnya. Uji coba instrument bertujuan untuk mengetahui instrument yang baik karena berpengaruh pada benar tidaknya

data hasil penelitian. Uji coba instrument dilakukan secara *eccidental* kepada masyarakat yang sedang berolahraga di sarana olahraga FIK UNY.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas suatu alat ukur berkualitas baik atau valid jika item tersebut mendapat dukungan yang kuat terhadap skor total. Validitas alat ukur diuji dengan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16 for windows* menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksud untuk mengetahui instrument kuisioner memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16 for windows* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Berikut hasil pengujian validitas dari uji coba instrument yang dilakukan di Tennis Indoor FIK terhadap 20 orang responden.

Tabel 3.
Hasil Uji Validasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	30.7500	99.882	.566	.932
Butir_2	30.7000	101.063	.469	.933
Butir_3	31.1500	99.818	.516	.933
Butir_4	30.7500	100.408	.505	.933
Butir_5	30.7000	100.326	.561	.932
Butir_6	31.0500	99.734	.501	.933
Butir_7	30.7000	100.116	.587	.932
Butir_8	30.8000	99.853	.535	.932
Butir_9	30.8500	99.713	.527	.932
Butir_10	30.9500	99.524	.522	.932
Butir_11	30.8000	104.589	.031	.936
Butir_12	30.8500	99.713	.527	.932
Butir_13	30.8500	99.292	.572	.932
Butir_14	31.0000	99.895	.482	.933
Butir_15	30.6000	104.253	.121	.935
Butir_16	30.9500	99.839	.491	.933
Butir_17	30.8500	98.871	.616	.932
Butir_18	30.8000	100.274	.490	.933
Butir_19	30.6500	106.871	-.251	.938
Butir_20	30.9000	99.568	.527	.932

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_21	30.6500	101.082	.528	.933
Butir_22	31.0000	99.368	.535	.932
Butir_23	30.6500	105.818	-.112	.937
Butir_24	30.6000	101.621	.546	.933
Butir_25	30.6500	101.082	.528	.933
Butir_26	30.6500	100.555	.601	.932
Butir_27	30.7000	100.221	.574	.932
Butir_28	30.7000	100.537	.535	.932
Butir_29	31.0000	99.263	.546	.932
Butir_30	30.7000	100.642	.522	.933
Butir_31	30.7500	99.882	.566	.932
Butir_32	30.7500	100.092	.542	.932
Butir_33	31.0000	99.474	.525	.932
Butir_34	30.8500	106.871	-.198	.939
Butir_35	31.0000	100.000	.472	.933
Butir_36	30.8500	100.345	.461	.933
Butir_37	30.9000	99.463	.538	.932
Butir_38	30.7500	100.197	.530	.932
Butir_39	30.8500	99.292	.572	.932
Butir_40	30.6500	100.555	.601	.932
Butir_41	30.8500	99.713	.527	.932
Butir_42	30.8500	98.450	.661	.931
Butir_43	30.7000	98.853	.746	.931
Butir_44	30.6500	101.082	.528	.933
Butir_45	30.6500	100.555	.601	.932

Tabel 4.
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	45

Berdasarkan keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa instrument penelitian dengan jumlah soal sebanyak 45 yang valid sebanyak 40 item dengan nomor soal yang tidak valid adalah 11, 15, 19, 23 dan 34 selanjutnya digugurkan, dengan demikian koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,8 berarti instrument penelitian adalah reliabel.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner partisipasi masyarakat dalam olahraga. Langkah pertama yaitu membagikan angket kepada sampel, kemudian peneliti menginstruksikan dan menjelaskan kepada sampel cara pengisian angket agar tidak terjadi kesalahan dalam pengisian angket. Sampel diberi waktu 10 menit untuk mengisi semua pernyataan hingga selesai. Angket yang terkumpul kemudian diperiksa.

E. Teknis Analisis Data

Pengolahan data adalah serangkaian kegiatan mulai dari validasi angket hingga memperoleh data, memberikan nilai pada tiap-tiap pernyataan dalam angket, mengelompokkan setiap butir pernyataan, menjumlahkan nilai dari seluruh butir pernyataan dan menganalisa data. Analisis data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung, memeriksa, kelengkapan beberapa pengisian angket yang dilakukan responden
 2. Memberikan bobot nilai untuk jawaban angket
 3. Menyusun nilai dan menghitung skor angket
 4. Membulatkan data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkan kemudian memasukkan data ke dalam tabel sehingga data diketahui frekuensinya.
 5. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistic yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.
- Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Penelitian ini akan menggambarkan atau memaparkan dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Data akan dikategorikan menjadi empat kategori dengan menggunakan dasar nilai *mean* dan standar deviasi. Pengkategorian data menggunakan kriteria sebagai berikut (Saifuddin Azwar, 2000: 106):

1. Sangat tinggi $= x \geq M + 1,5 SD$
2. Tinggi $= M \leq x < M + 1,5 SD$
3. Rendah $= M - 1,5 SD \leq x < M$
4. Sangat rendah $= M - 1,5 SD \geq x$

Rumusan persentase yang digunakan untuk memperoleh frekuensi relatif adalah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif yang dikemukakan oleh Anas Sudjono (2010: 43) bahwa untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : Frekuensi

n : Jumlah responden

P : Angka persentase

Rumusan tersebut digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, setelah data dipersentasikan kemudian dianalisa dengan menggunakan kriteria penafsiran yaitu:

100% : Seluruhnya

76%-99% : Sebagian besar

51%-75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

26%-49% : Kurang dari setengahnya

1%-25% : Sebagian kecil

0% : Tidak seorang pun

Keterangan data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengetahui dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY.

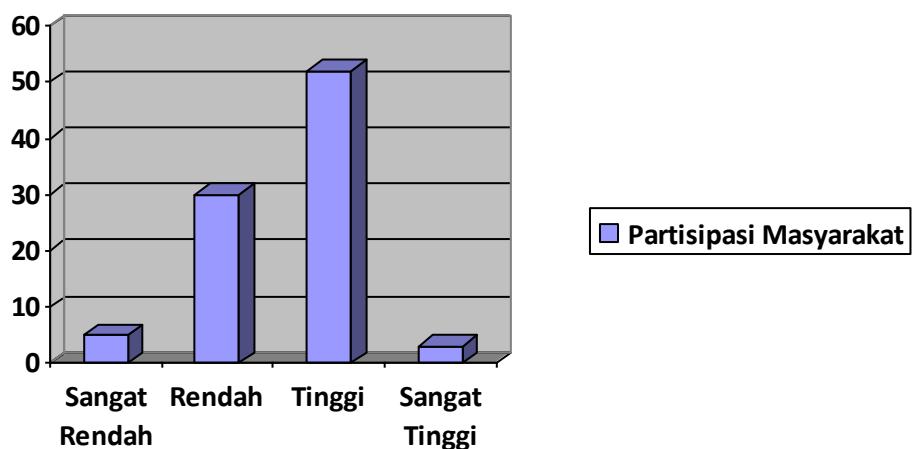
Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase menggunakan bantuan *Statistic Package for Social Science (SPSS) versi 16 for windows*. Hasil analisis data tersebut diperoleh skor terendah (minimum) 16, skor tertinggi (maksimum) 39, rerata (mean) 29, nilai tengah (median) 29, nilai yang sering muncul (mode) 29, standar deviasi (SD) 4,28. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.
Hasil Analisis Data Pertisipasi Masyarakat

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 35,42$	3	3, 3 %
2	Tinggi	$29,00 \leq X < 35,42$	52	57, 8 %
3	Rendah	$22,58 \leq X < 29,00$	30	33, 3 %
4	Sangat Rendah	$X \leq 22,58$	5	5, 6 %
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY menyatakan sangat tinggi sebanyak 3 orang dengan persentase 3,3%, yang menyatakan tinggi sebanyak 52 orang yaitu 57,8% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 30 orang dengan 33,3% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 5 orang dengan persentase

5,6%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Dampak Sarana Olahraga terhadap Partisipasi Masyarakat di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat di FIK UNY berada dalam kategori tinggi dengan jumlah 52 atau sebesar 57,8%.

Berikut disajikan analisis berdasarkan data pada tiap-tiap faktor yang terdiri dari tiga sub variabel yaitu kebutuhan/kepentingan, manfaat/reward dan sikap sebagai berikut:

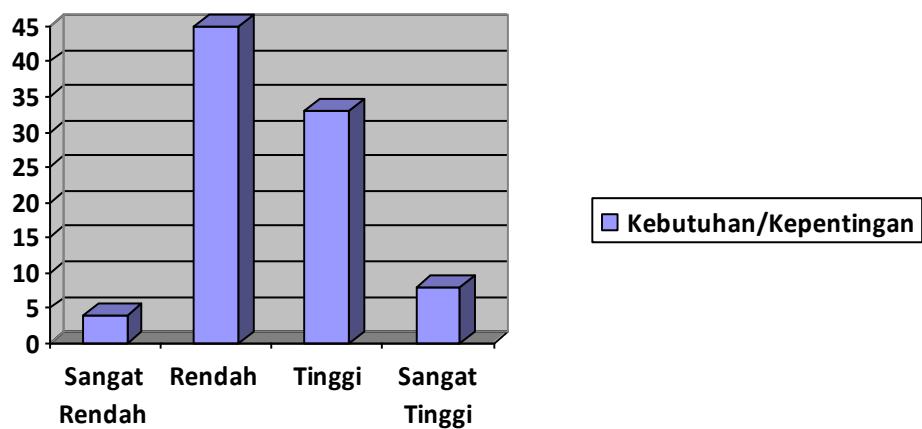
1. Kebutuhan/ Kepentingan

Analisis data dalam sub variabel kebutuhan/kepentingan diperoleh skor terendah (minimum) 5, skor tertinggi (maksimum) 13, rerata (mean) 9,25, nilai tengah (median) 9, nilai yang sering muncul (mode) 9, standar deviasi (SD) 1,6. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6.
Hasil Analisis Data Sub Variabel Kebutuhan/Kepentingan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 11,72$	8	8,9%
2	Tinggi	$9,26 \leq X < 11,72$	33	36,7%
3	Rendah	$6,8 \leq X < 9,26$	45	50%
4	Sangat Rendah	$X \leq 6,8$	4	4,4%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel kebutuhan/kepentingan menyatakan sangat tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 8,9%, yang menyatakan tinggi sebanyak 33 orang yaitu 36,7% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 45 orang dengan 50% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 4 orang dengan persentase 4,4%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Sub Variabel Kebutuhan/Kepentingan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan/kepentingan masyarakat dalam berolahraga berada dalam kategori rendah dengan jumlah 45 orang atau sebesar 50%.

Sub Variabel Kebutuhan/kepentingan dijabarkan lagi menjadi tiga indikator yaitu kesehatan, rekreasi dan prestasi. Berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut:

a. Kesehatan

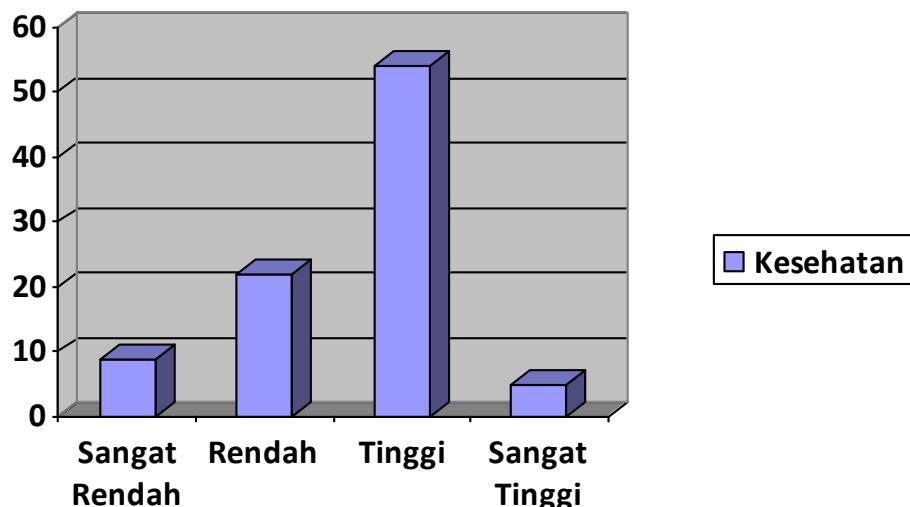
Hasil analisis data dalam indikator kesehatan diperoleh skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maksimum) 5, rerata (mean) 3,6, nilai tengah (median) 4, nilai yang sering muncul (mode) 4, standar deviasi (SD) 0,74. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 7.
Hasil Analisis Data Indikator Kesehatan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 4,73$	5	5,6%
2	Tinggi	$3,61 \leq X < 4,73$	54	60%
3	Rendah	$2,49 \leq X < 3,61$	22	24,4%
4	Sangat Rendah	$X \leq 2,49$	9	10%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam sub variabel kebutuhan/kepentingan indikator kesehatan menyatakan sangat tinggi sebanyak 5 orang dengan persentase 5,6%, yang menyatakan tinggi sebanyak 54 orang yaitu 60% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 22 orang dengan 24,4% dan menyatakan sangat rendah

sebanyak 9 orang dengan persentase 10%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Indikator Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga indikator kesehatan berada dalam kategori tinggi sebanyak 54 orang yaitu 60%.

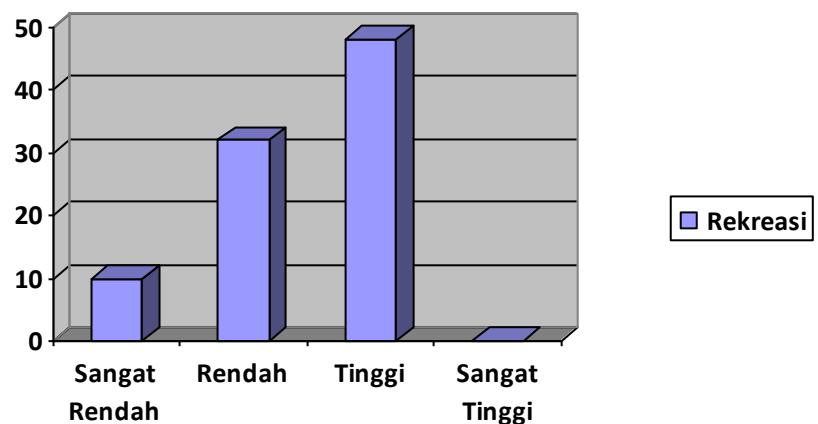
b. Rekreasi

Hasil analisis data dalam sub variabel kebutuhan indikator rekreasi diperoleh skor terendah (minimum) 1, skor tertinggi (maksimum) 5, rerata (mean) 3,6, nilai tengah (median) 4, nilai yang sering muncul (mode) 3, standar deviasi (SD) 1,02. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8.
Hasil Analisis Data Indikator Rekreasi

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 5,15$	0	0%
2	Tinggi	$3,61 \leq X < 5,15$	48	53,3%
3	Rendah	$2,07 \leq X < 3,61$	32	35,6%
4	Sangat Rendah	$X \leq 2,07$	10	11,1%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam sub variabel kebutuhan indikator rekreasi tidak ada yang menyatakan sangat tinggi, yang menyatakan tinggi sebanyak 48 orang yaitu 53,3% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 32 orang dengan 35,6% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 11,1%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Indikator Rekreasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga indikator rekreasi berada dalam kategori tinggi sebanyak 48 orang yaitu 53,3%.

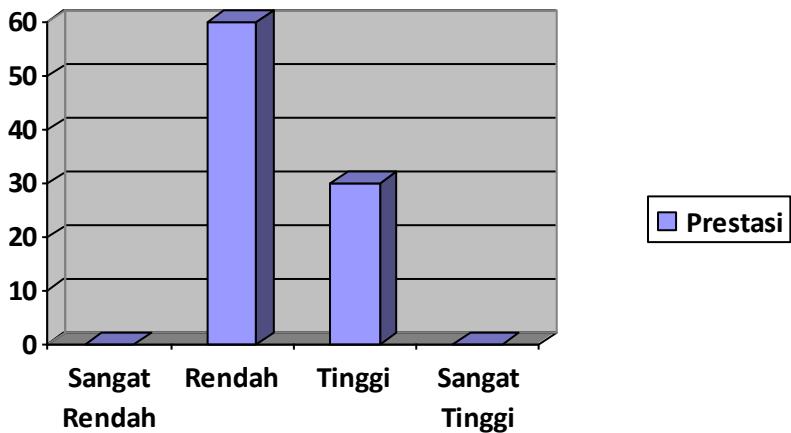
c. Prestasi

Hasil analisis data dalam indikator prestasi diperoleh skor terendah (minimum) 1, skor tertinggi (maksimum) 3, rerata (mean) 2,03, nilai tengah (median) 2, nilai yang sering muncul (mode) 2, standar deviasi (SD) 0,79. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9.
Hasil Analisis Data Indikator Prestasi

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 3,23$	0	0%
2	Tinggi	$2,03 \leq X < 3,23$	30	33,3%
3	Rendah	$0,83 \leq X < 2,03$	60	66,7%
4	Sangat Rendah	$X \leq 0,83$	0	0%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam sub variabel indikator prestasi tidak ada yang menyatakan sangat tinggi , menyatakan tinggi sebanyak 30 orang yaitu 33,3% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 60 orang dengan 66,7% dan tidak yang menyatakan sangat rendah Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Indikator Prestasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga untuk sub variabel kebutuhan dalam indikator prestasi berada dalam kategori rendah sebanyak 60 orang dengan 66,7%.

2. Manfaat

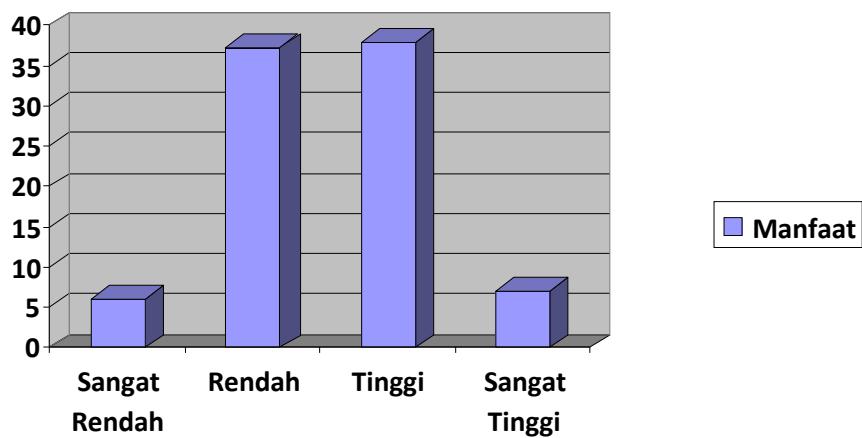
Analisis data dalam sub variabel manfaat diperoleh skor terendah (minimum) 5, skor tertinggi (maksimum) 12, rerata (mean) 9,51, nilai tengah (median) 9,5, nilai yang sering muncul (mode) 9, standar deviasi (SD) 1,62.

Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 10.
Hasil Analisis Data Sub Variabel Manfaat/Reward**

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 11,95$	6	6,7%
2	Tinggi	$9,51 \leq X < 11,95$	39	43,3%
3	Rendah	$7,08 \leq X < 9,51$	38	42,2%
4	Sangat Rendah	$X \leq 7,08$	7	7,8%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel manfaat menyatakan sangat tinggi sebanyak 6 orang dengan persentase 6,7%, yang menyatakan tinggi sebanyak 39 orang yaitu 43,3% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 38 orang dengan 42,2% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 7 orang dengan persentase 7,8%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Sub Variabel Manfaat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga sub variabel manfaat berada dalam kategori tinggi sebanyak 39 orang yaitu 43,3%.

Sub variabel manfaat dikembangkan menjadi tiga indikator yaitu kekuasaan, persahabatan dan kepuasaan. Berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut:

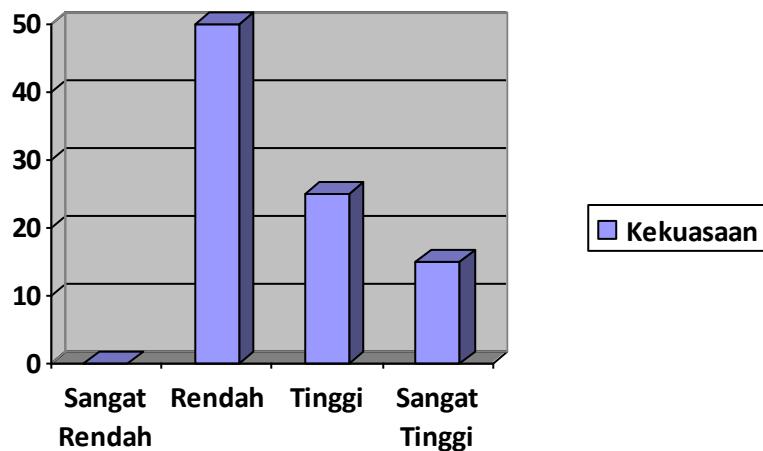
a. Kekuasaan

Hasil analisis data dalam indikator kekuasaan diperoleh skor terendah (minimum) 1, skor tertinggi (maksimum) 4, rerata (mean) 2,32, nilai tengah (median) 2, nilai yang sering muncul (mode) 1, standar deviasi (SD) 1,06. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 11.
Hasil Analisis Data Indikator Kekuasaan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 3,93$	15	16,7%
2	Tinggi	$2,32 \leq X < 3,93$	25	27,8%
3	Rendah	$0,72 \leq X < 2,32$	50	55,6%
4	Sangat Rendah	$X \leq 0,72$	0	0%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam indikator kekuasaan menyatakan sangat tinggi sebanyak 15 orang dengan persentase 16,7%, yang menyatakan tinggi sebanyak 25 orang yaitu 27,8% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 50 orang dengan 55,6% dan tidak ada yang menyatakan sangat rendah. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Indikator Kekuasaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga untuk sub variabel dalam indikator kekuasaan berada dalam kategori rendah sebanyak 50 orang dengan 55,6%.

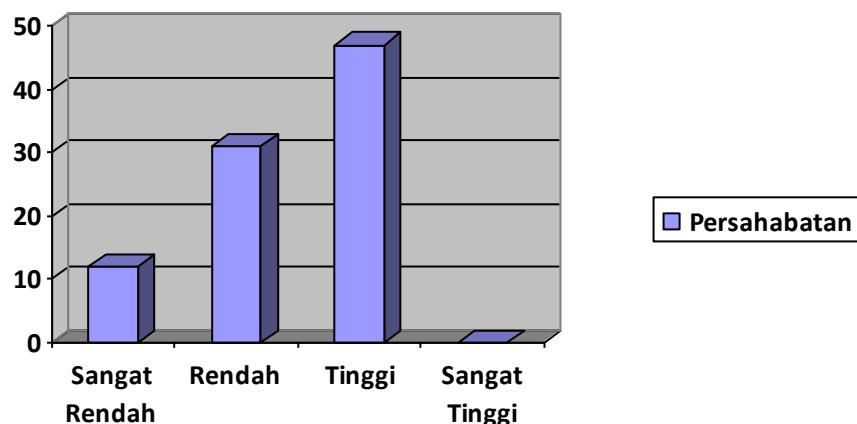
b. Persahabatan

Hasil analisis data dalam indikator persahabatan diperoleh skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maksimum) 4, rerata (mean) 3,39, nilai tengah (median) 4, nilai yang sering muncul (mode) 4, standar deviasi (SD) 0,71. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12.
Hasil Analisis Data Indikator Persahabatan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 4,46$	0	0%
2	Tinggi	$3,39 \leq X < 4,46$	47	52,2%
3	Rendah	$2,32 \leq X < 3,39$	31	34,4%
4	Sangat Rendah	$X \leq 2,32$	12	13,3%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam indikator persahabatan tidak ada yang menyatakan sangat tinggi, yang menyatakan tinggi sebanyak 47 orang yaitu 52,2% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 31 orang dengan 34,4% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 12 orang dengan persentase 13,3%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Batang Indikator Persahabatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga untuk sub variabel manfaat dalam indikator persahabatan berada dalam kategori tinggi sebanyak 47 orang yaitu 52,2%.

c. Kepuasan

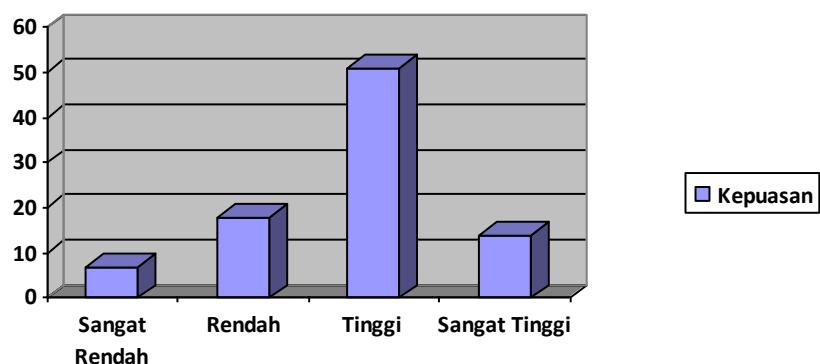
Hasil analisis data dalam indikator kepuasan diperoleh skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maksimum) 5, rerata (mean) 3,8,

nilai tengah (median) 4, nilai yang sering muncul (mode) 4, standar deviasi (SD) 0,79. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13.
Hasil Analisis Data Indikator Kepuasan

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 4,99$	14	15,6%
2	Tinggi	$3,80 \leq X < 4,99$	51	56,7%
3	Rendah	$2,61 \leq X < 3,80$	18	20%
4	Sangat Rendah	$X \leq 2,61$	7	7,8%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam sub variabel manfaat indikator kepuasan menyatakan sangat tinggi sebanyak 14 orang dengan persentase 15,6%, yang menyatakan tinggi sebanyak 51 orang yaitu 56,7% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 18 orang dengan 20% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 7 orang dengan persentase 7,8%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Batang Indikator Kepuasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga untuk sub variabel manfaat dalam indikator kepuasan berada dalam kategori tinggi sebanyak 51 orang yaitu 56,7%.

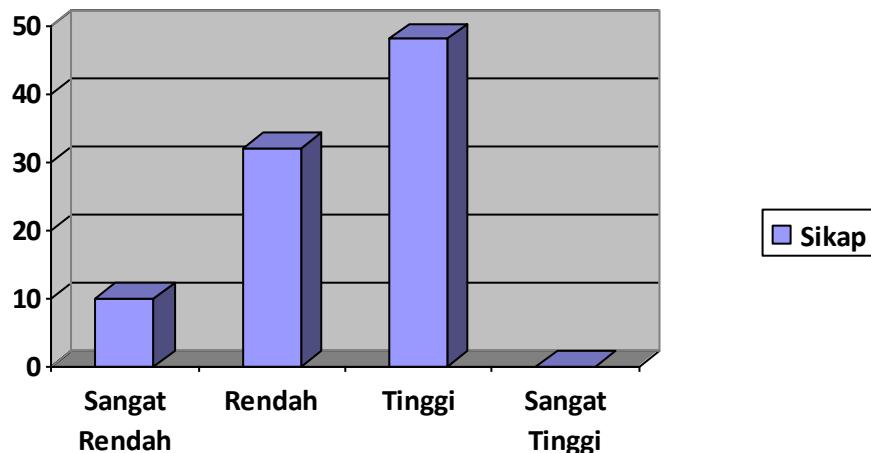
3. Sikap

Analisis data dalam sub variabel sikap diperoleh skor terendah (minimum) 3, skor tertinggi (maksimum) 14, rerata (mean) 10,23, nilai tengah (median) 11, nilai yang sering muncul (mode) 12, standar deviasi (SD) 2,6. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14.
Hasil Analisis Data Sub Variabel Sikap

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 14,13$	0	0%
2	Tinggi	$10,23 \leq X < 14,13$	48	53,3%
3	Rendah	$6,34 \leq X < 10,23$	32	35,6%
4	Sangat Rendah	$X \leq 6,34$	10	11,1%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel sikap tidak ada yang menyatakan sangat tinggi, yang menyatakan tinggi sebanyak 48 orang yaitu 53,3% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 32 orang dengan 35,6% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 11,1%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Batang Sub Variabel Sikap

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga sub variabel sikap berada dalam kategori tinggi sebanyak 48 orang yaitu 53,3%.

Sub variabel sikap dikembangkan menjadi tiga indikator yaitu keterlibatan di klub olahraga, keterlibatan dalam pertandingan dan kebiasaan berpartisipasi. Berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut:

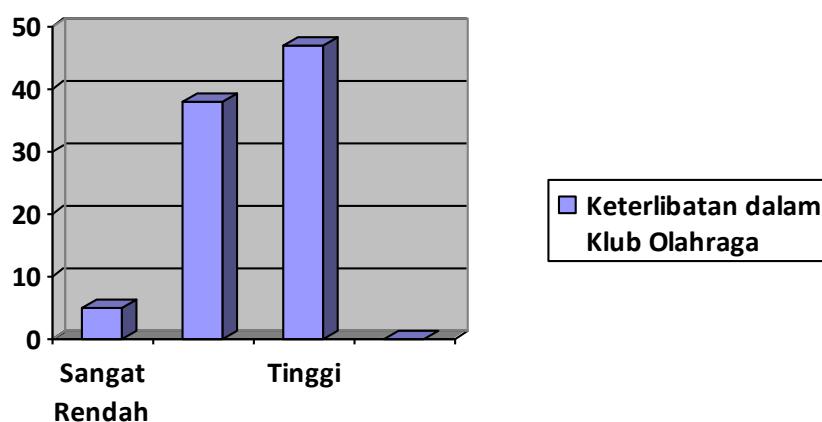
a. Keterlibatan dalam Klub Olahraga

Hasil analisis data dalam indikator keterlibatan dalam klub olahraga diperoleh skor terendah (minimum) 0, skor tertinggi (maksimum) 4, rerata (mean) 2,35, nilai tengah (median) 3, nilai yang sering muncul (mode) 3, standar deviasi (SD) 1,2. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15.
Hasil Analisis Data Indikator Keterlibatan dalam Klub Olahraga

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 4,16$	0	0%
2	Tinggi	$2,36 \leq X < 4,16$	47	52,2%
3	Rendah	$0,55 \leq X < 4,16$	38	42,2%
4	Sangat Rendah	$X \leq 0,55$	5	5,6%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam sub variabel sikap indikator keterlibatan dalam klub olahraga tidak ada yang menyatakan sangat tinggi, yang menyatakan tinggi sebanyak 47 orang yaitu 52,2% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 38 orang dengan 42,2% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 5 orang dengan persentase 5,6%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Batang Indikator Keterlibatan dalam Klub Olahraga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga untuk sub variabel sikap dalam indikator keterlibatan dalam klub olahraga berada dalam kategori tinggi sebanyak 47 orang yaitu 52,2%.

b. Keterlibatan dalam Pertandingan Olahraga

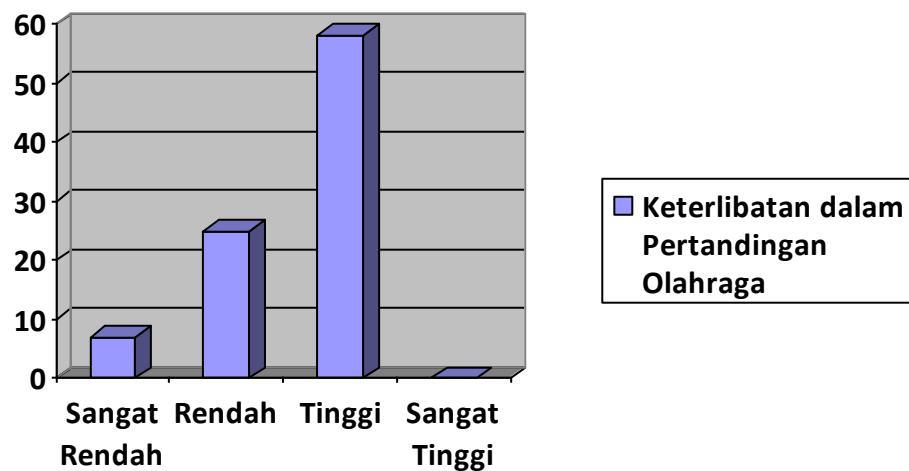
Hasil analisis data dalam indikator keterlibatan dalam pertandingan olahraga diperoleh skor terendah (minimum) 0, skor tertinggi (maksimum) 5, rerata (mean) 3,8, nilai tengah (median) 4, nilai yang sering muncul (mode) 5, standar deviasi (SD) 1,3. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16.
Hasil Analisis Data Indikator Keterlibatan dalam
Pertandingan Olahraga

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Percentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 5,83$	0	0%
2	Tinggi	$3,81 \leq X < 5,83$	58	64,4%
3	Rendah	$1,79 \leq X < 3,81$	25	27,8%
4	Sangat Rendah	$X \leq 1,79$	7	7,8%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam sub variabel indikator keterlibatan dalam pertandingan olahraga tidak ada yang menyatakan sangat tinggi, yang menyatakan tinggi sebanyak 58 orang yaitu 64,4% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 25 orang dengan 27,8% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 7 orang dengan

persentase 7,8%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram Batang Indikator Keterlibatan dalam Pertandingan Olahraga

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga sub variabel sikap dalam indikator keterlibatan dalam pertandingan olahraga berada dalam kategori tinggi sebanyak 58 orang yaitu 64,4%.

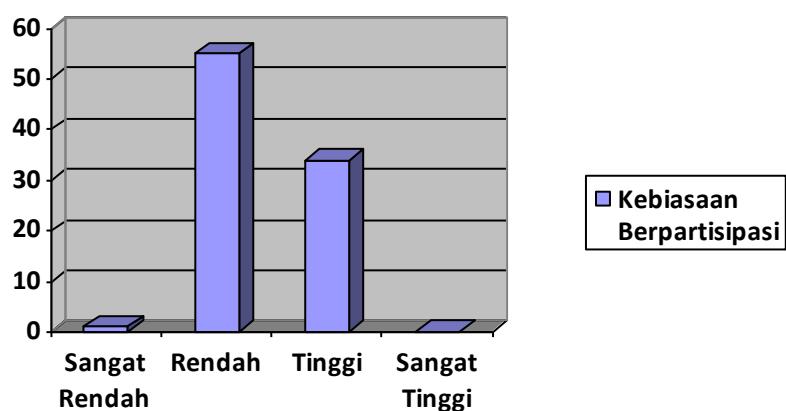
c. Kebiasaan Berpartisipasi

Hasil analisis data dalam indikator kebiasaan berpartisipasi diperoleh skor terendah (minimum) 2, skor tertinggi (maksimum) 5, rerata (mean) 4,07, nilai tengah (median) 4, nilai yang sering muncul (mode) 5, standar deviasi (SD) 0,84. Hasil analisis data dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 17.
Hasil Analisis Data Indikator Kebiasaan Berpartisipasi

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	
			Absolut	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 5,33$	0	0%
2	Tinggi	$4,07 \leq X < 5,33$	34	37,8%
3	Rendah	$2,80 \leq X < 4,07$	55	61,1%
4	Sangat Rendah	$X \leq 2,80$	1	1,1%
Jumlah			90	100 %

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY dalam sub variabel sikap indikator kebiasaan berpartisipasi tidak ada yang menyatakan sangat tinggi, yang menyatakan tinggi sebanyak 34 orang yaitu 37,8% sedangkan menyatakan rendah sebanyak 55 orang dengan 61,1% dan menyatakan sangat rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 1,1%. Digambarkan ke dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 26. Diagram Batang Indikator Kebiasaan Berpartisipasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam berolahraga sub variabel sikap indikator kebiasaan berpartisipasi berada dalam kategori rendah sebanyak 55 orang dengan 61,1%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa partisipasi masyarakat berada dalam kategori tinggi sebesar 57,8% dari 90 sampel. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa masyarakat memiliki partisipasi yang tinggi dalam bidang olahraga, hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Pembahasan masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan/Kepentingan

Berdasarkan hasil penelitian dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel kebutuhan/kepentingan menyatakan rendah sebanyak 45 orang dengan 50% hal tersebut dikarenakan masyarakat belum mengoptimalkan kegiatan berolahraga. Sub Variabel Kebutuhan/kepentingan dijabarkan lagi menjadi tiga indikator yaitu kesehatan, rekreasi dan prestasi. Berikut hasil penelitian masing-masing indikator. Indikator kesehatan berada dalam kategori tinggi sebesar 54 atau 60%, indikator rekreasi berada dalam kategori tinggi sebanyak 48 atau 53,3% dan indikator prestasi berada dalam kategori rendah sebanyak 60 atau 66,7%.

Hasil penelitian dari tiap indikator menjelaskan bahwa kebutuhan atau kepentingan masyarakat sebagian besar didasari untuk meningkatkan atau menjaga kesehatan tubuh serta rekreasi guna menghabiskan waktu luang dan bukan untuk mendapatkan juara atau prestasi.

2. Manfaat

Hasil penelitian dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel manfaat menyatakan tinggi sebanyak 39 orang yaitu 43,3%. Sub variabel manfaat dikembangkan menjadi tiga indikator yaitu kekuasaan, persahabatan dan kepuasaan. Indikator kekuasaan berada dalam kategori rendah sebesar 50 atau 55, 6%, indikator persahabatan berada dalam kategori tinggi sebanyak 47 atau 52, 2% dan indikator kepuasan berada dalam kategori tinggi dengan 56, 7% atau sebanyak 51 orang. Masyarakat berolahraga atas dasar persahabatan seperti menjaga hubungan dengan teman maupun menjalin relasi kerja. Tingkat kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh keadaan fasilitas olahraga yang tersedia sehingga dapat mengoptimalkan kegiatan berolahraga.

3. Sikap

Dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat dalam berolahraga di FIK UNY sub variabel sikap menyatakan tinggi sebanyak 48 orang yaitu 53,3%. Sub variabel sikap dikembangkan menjadi tiga indikator yaitu keterlibatan di klub olahraga, keterlibatan dalam pertandingan dan kebiasaan berpartisipasi. Berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut: indikator keterlibatan dalam klub olahraga berada dalam kategori

tinggi sebanyak 47 atau 52, 2%, indikator keterlibatan dalam pertandingan olahraga berada dalam kategori tinggi dengan 64, 4% atau 58 orang sedangkan indikator kebiasaan berpatisipasi berada dalam kategori rendah dengan 61, 1% atau 55 orang. Keterlibatan masyarakat lebih dominan dalam klub dan pertandingan olahraga dibandingkan kebiasaan berpartisipasi, hal ini karena sebagian masyarakat mengikuti klub olahraga sehingga keterlibatan dalam klub olahraga lebih besar seperti mengikuti pertemuan event olahraga,dan lain-lain.

BAB V **SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dampak sarana olahraga terhadap partisipasi masyarakat di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki kategori tinggi dengan jumlah 52 atau sebesar 57,8%. Partisipasi masyarakat ditinjau dari variabel kebutuhan berada pada kategori rendah sebanyak 45 atau sebesar 50%. Ditinjau dari variabel manfaat berada pada kategori tinggi sebanyak 39 atau sebesar 43,3%, Pada variabel sikap berada pada kategori tinggi dengan jumlah 48 atau sebesar 53,3%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, dapat disimpulkan beberapa implikasi yang dapat terjadi yaitu:

1. Sarana dan prasarana olahraga dapat dijadikan wahana rekreasi bagi masyarakat.
2. Sarana dan prasarana olahraga sebagai media meningkatkan derajat kesehatan.
3. Sarana dan prasarana olahraga sebagai cara meningkatkan pembangunan nasional melalui partisipasi masyarakat dalam bidang olahraga.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Masyarakat

Masyarakat agar dapat menjaga kekompakan dalam berolahraga dengan memaksimalkan penggunaan sarana olahraga dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan olahraga.

2. Pemerintah

Pemerintah selaku pemegang tonggak dalam merancang pembangunan olahraga diharapkan meningkatkan berbagai sarana olahraga baik di perkotaan maupun pedesaan guna meningkatkan partisipasi masyarakat menuju masyarakat bugar.

3. Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi atau gagasan ide dalam melakukan penelitian terkait sarana olahraga dan partisipasi masyarakat dengan menggunakan metode penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Nasiona. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Depdiknas. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama
- Giriwijoyo. (2005). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: Penerbit ITB
- Gultom. (2011). *Pengaruh Karakteristik ibu balita (paritas, pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap) terhadap partisipasi dalam penimbangan balitadi Posyandu Desa Binjai Kecamatan Medan Denai* <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/25685/5/Chapter%20I.pdf>. (diakses 5 Januari 2016)
- Mudjihartono. (2009). “*Dampak Sarana Olahraga Rekreasi Terhadap Partisipasi Berolahraga*.” Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muhammad Kadar. (2011). “*Keadaan Sarana Olahraga dan Tingkat Partisipasi (Studi di Kecamatan Jatinagor Desa Cibeusi RW 03 dan RW 12)*.” Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rossy. (2009). *Sarana dan Prasarana Olahraga di Indonesia* <http://rosy46nelly.wordpress.com/2009/12/06/sarana-prasarana-olahraga-di-indonesia/> Di akses 2015-11-16
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soepartono. (2000). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum. (2007). *Sport Development Index*. Jakarta: PT. Indeks.
- Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

- Republik Indonesia. (2005). *Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara
- Rusli Lutan. (2000). *Filsafat Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Saifudin Azwar. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suherman Slamet. (2006). *Modul Bermain*. UPI : Bandung
- Widi Astuti. (2008). *Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Negeri Se Kecamatan Godean*. Skripsi. FIP UNY.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEHATAN DAN REKREASI
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Telp. (0274) 513092 Ext. 291

Nomor : 18 /Perm-Pemb/SKP/IKOR-PKR/X/2015

1 Oktober 2015

Lamp. : 1 Exs. Proposal Skripsi

Hal. : Pembimbing Penulisan Skripsi

**Kepada: Yth. Bapak Sigit Nugroho, M.Or.
Dosen Jurusan PKR FIK UNY**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun tugas akhir sebagai persyaratan penyelesaian studi, maka dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan Skripsi Saudara:

**Nama : Deni Purwani
NIM : 12603141050
Judul : Dampak Sarana Olahraga Terhadap Pertisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.**

Jika ada perbaikan dan pemberian judul langsung dapat diselesaikan dengan mahasiswa, tanpa mengurangi makna yang terkandung, dan dilaporkan ke Prodi.

Atas perhatian dan kesedian Bapak disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan PKR,

**Yudik Prasetyo, M.Kes..
NIP. 19820815 200502 1 002**

**Tembusan:
Mahasiswa Bersangkutan**

MONITORING BIMBINGAN TUGAS AKHIR

1 Oktober 2015

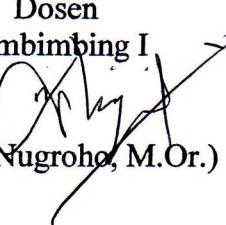
..... FRM/FIK/29-00

..... 31 Juli 2008

Nama Mahasiswa : Deni Purwani
 Nomor Mahasiswa : 12603141050
 Jurusan : PKR
 Judul TAS/TABS : Dampak Sarana Olahraga Terhadap Pertisipasi Masyarakat Dalam Berolahraga Di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
 Pembimbing I : Sigit Nugroho, M.Or.
 Pembimbing II :

Rencana lama penulisan (.....bulan)	B I M B I N G A N					Paraf Dosen	
	Bulan ke	Keterlaksanaan Minggu ke :					
		1	2	3	4		
Catatan :	1	Revisi BAB I x II	Koreksi BAB I dan II	Revisi BAB I dan II	Koreksi BAB I dan II	(A)	
	2		Revisi BAB III		Koreksi BAB III	(A)	
	3		Membuat Angket		Revisi Angket	(A)	
	4	Koreksi Angket		Membuat Surat uji coba	Uji coba Penelitian	(A)	
	5	Mencari validitas reliabilitas	Revisi Angket		Membuat surat penelitian	(A)	
	6	Ambil data penelitian	Olah data	Bimbingan BAB IV x V	Koreksi BAB I → II	(A)	
	7						
	8						
	9						
	10						
	11						
	12						

Tanggal Ujian,
Mahasiswa

Dosen
Pembimbing I

(Sigit Nugroho, M.Or.)


(Deni Purwani)

Catatan :

1. Isikan pada setiap kolom bimbingan dengan angka Romawi (Bab)
2. Blangko monitoring ini agar setelah ujian Skripsi harap diserahkan ke Jurusan.

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1 Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin uji coba penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Deni Purwani.....
Nomor Mahasiswa : 12603141050.....
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Judul Skripsi : Dampak Sarana Olahraga terhadap.....
.....Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga
.....di FIK UNY.....

Pelaksanaan pengambilan data :

Waktu/Bulan : 18 Januari 2016 s/d 23 Januari 2016....
Tempat : Lapangan Tennis FIK UNY.....

Atas perhatian , bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih .

Yogyakarta, 14 Januari 2016.....

Yang Mengajukan,

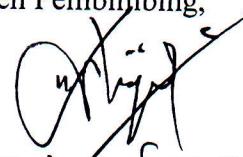

Deni Purwani.....
NIM. 12603141050

Mengetahui :

Kaprodi. IKOR.....


dr. Priyo Sudibjo, M.Kes., Sp.S
NIP. 196710261997021001

Dosen Pembimbing,


Sigit Nugroho Sop. M.Or
NIP. 198009292020041001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 026/UN.34.16/PP/2016..

14 Januari 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian.

Yth : Pimpinan Pengelola Lapangan Tenis FIK UNY.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Deni Purwani.

NIM : 12603141050.

Program Studi : Ilmu Keolahragaan (IKORA).

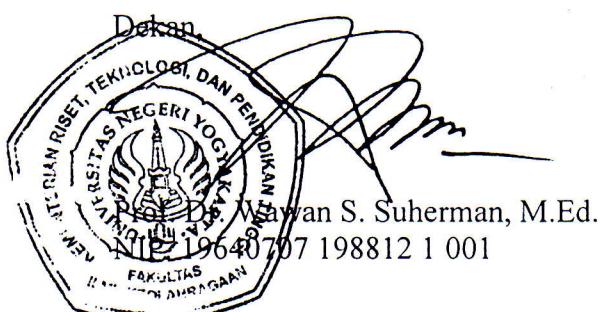
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 18 Januari s.d 23 Januari 2016.

Tempat/obyek : Lapangan Tenis FIK UNY.

Judul Skripsi : Dampak Sarana Olahraga Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di FIK UNY.

Demikian surat ijin uji coba penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kaprodi IKORA.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

KUESIONER UJI COBA PENELITIAN

DAMPAK SARANA OLAHRAGA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BEROLAHRAGA DI FIK UNY

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Dampak Sarana Olahraga terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Mohon dibaca dan dipahami tiap pertanyaan dalam lembar angket berikut serta diisi dengan teliti, lengkap dan jujur.
2. Jawaban harus merupakan jawaban pribadi bukan jawaban kelompok, dalam hal ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang penting jawaban Bapak/Ibu benar-benar tepat dengan situasi yang dirasakan.
3. Tiap-tiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan pada kami merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.
4. Beri tanda cek (✓) pada jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

Skor:

Pernyataan	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

Keterangan:

Pernyataan Positif:

Ya : 1

Tidak : 0

Negatif:

Ya : 0

Tidak : 1

B. Identitas Sampel

- 1. Nama** : _____
- 2. Jenis Kelamin** :
 Pria
 Wanita
- 3. Usia Anda** : _____
- 4. Pendidikan Terakhir** : _____
- 5. Pekerjaan** : _____

C. PERNYATAAN INTI

Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga

PERNYATAAN	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Kebutuhan/ Kepentingan		
a. Kesehatan		
1. Untuk menjaga kesehatan, berolahraga dilakukan setiap dua hari satu kali		
2. Berolahraga membuat tubuh menjadi pegal-pegal		
3. Saya berolahraga karena sedang dalam proses penyembuhan karena sakit/ cedera		
4. Berolahraga membuat orang sakit semakin menurun kesehatannya.		
5. Saya berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh		
b. Rekreasi		
6. Saya berolahraga satu kali dalam seminggu		
7. Berolahraga membuat suasana hati menjadi bosan		
8. Saya berolahraga untuk mengisi waktu senggang		
9. Berolahraga adalah kegiatan untuk menghindari stress		
10. Saya berolahraga karena menuruti ajakan teman		
c. Prestasi		
11. Untuk mencapai prestasi dalam bidang olahraga, berolahraga dilakukan setiap hari		
12. Berolahraga menyebabkan cedera		
13. Saya berolahraga sebagai usaha mendapat juara atau prestasi		
14. Berolahraga setiap hari menyebabkan kelelahan		
15. Saya berolahraga untuk menjaga kebugaran fisik dan teknik dalam olahraga		

2. Manfaat			
a. Kekuasaan			
16.	Berolahraga dengan pejabat merupakan strategi untuk mempertahankan jabatan		
17.	Saya berolahraga untuk memperoleh jabatan tertentu		
18.	Berolahraga sebagai cara melobi rekan kerja		
19.	Jabatan adalah tujuan saya berolahraga		
20.	Berolahraga memotivasi saya untuk aktif mengambil kesempatan atau peluang yang ada dalam organisasi.		
b. Persahabatan			
21.	Saya berolahraga untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan teman		
22.	Berolahraga sebagai cara memenangkan persaingan dengan rekan kerja		
23.	Saya berolahraga untuk memperoleh rekan kerja		
24.	Berolahraga dapat membatasi hubungan sosialisasi dengan rekan kerja		
25.	Saya berolahraga untuk mendapatkan banyak teman		
c. Kepuasan			
26.	Saya merasa puas telah memperoleh juara dalam salah satu cabang olahraga		
27.	Saya merasa puas membuat orang lain cedera saat pertandingan olahraga		
28.	Saya merasa puas karena mampu menjaga kesehatan tubuh setelah berolahraga		
29.	Saya merasa puas telah mengalahkan orang lain dalam pertandingan olahraga		

30.	Saya merasa puas memiliki relasi atau teman yang banyak setelah berolahraga.		
3. Sikap			
a. Keterlibatan dalam Klub Olahraga			
31.	Saya bergabung ke dalam sebuah klub olahraga		
32.	Saya menjadi anggota yang pasif saat berorganisasi di klub olahraga		
33.	Saya rutin menghadiri kegiatan/pertemuan yang dilaksanakan di klub olahraga		
34.	keterlibatan dalam klub olahraga membuat saya dengan mudah menentukan sasaran, tujuan dan manfaat kegiatan klub olahraga		
35.	Saya terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program klub olahraga		
b. Keterlibatan dalam Kejuaraan Olahraga			
36.	Saya memberikan bantuan sebagai panitia dalam kegiatan kejuaraan olahraga		
37.	Saya tidak mau menjadi sponsor dalam kegiatan kejuaraan bidang olahraga		
38.	Saya memberikan bantuan berupa tenaga, waktu dan pikiran untuk penyelenggaraan kejuaraan olahraga		
39.	Saya tidak peduli dengan kegiatan olahraga seperti Kejuaraan Daerah, Kejuaraan Olahraga yang ada di lingkungan rumah, kampus, tempat kerja, dll.		
40.	Saya menyumbangkan keahlian/kemahiran dalam kejuaraan olahraga		
c. Kebiasaan Berpartisipasi dalam Olahraga			
41.	Saya suka menyaksikan pertandingan olahraga sebagai sporter		

42.	Saya tidak ikut serta dalam klub olahraga, kegiatan sanggar-sanggar dan perkumpulan olahraga dalam masyarakat		
43.	Saya gemar mengikuti kegiatan berolahraga seperti jalan sehat, sepeda gembira, senam, dll.		
44.	Saya melarang lansia mengikuti kegiatan berolahraga karena berbahaya terhadap tubuhnya		
45.	Saya menyebarkan informasi positif tentang berolahraga agar masyarakat tertarik mengikuti program-program kegiatan berolahraga		

Data Hasil Uji Coba Instrument

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	20	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	45

Validity

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	30.7500	99.882	.566	.932
Butir_2	30.7000	101.063	.469	.933
Butir_3	31.1500	99.818	.516	.933
Butir_4	30.7500	100.408	.505	.933
Butir_5	30.7000	100.326	.561	.932
Butir_6	31.0500	99.734	.501	.933
Butir_7	30.7000	100.116	.587	.932
Butir_8	30.8000	99.853	.535	.932
Butir_9	30.8500	99.713	.527	.932
Butir_10	30.9500	99.524	.522	.932
Butir_11	30.8000	104.589	.031	.936
Butir_12	30.8500	99.713	.527	.932
Butir_13	30.8500	99.292	.572	.932
Butir_14	31.0000	99.895	.482	.933
Butir_15	30.6000	104.253	.121	.935
Butir_16	30.9500	99.839	.491	.933
Butir_17	30.8500	98.871	.616	.932
Butir_18	30.8000	100.274	.490	.933
Butir_19	30.6500	106.871	-.251	.938
Butir_20	30.9000	99.568	.527	.932

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_21	30.6500	101.082	.528	.933
Butir_22	31.0000	99.368	.535	.932
Butir_23	30.6500	105.818	-.112	.937
Butir_24	30.6000	101.621	.546	.933
Butir_25	30.6500	101.082	.528	.933
Butir_26	30.6500	100.555	.601	.932
Butir_27	30.7000	100.221	.574	.932
Butir_28	30.7000	100.537	.535	.932
Butir_29	31.0000	99.263	.546	.932
Butir_30	30.7000	100.642	.522	.933
Butir_31	30.7500	99.882	.566	.932
Butir_32	30.7500	100.092	.542	.932
Butir_33	31.0000	99.474	.525	.932
Butir_34	30.8500	106.871	-.198	.939
Butir_35	31.0000	100.000	.472	.933
Butir_36	30.8500	100.345	.461	.933
Butir_37	30.9000	99.463	.538	.932
Butir_38	30.7500	100.197	.530	.932
Butir_39	30.8500	99.292	.572	.932
Butir_40	30.6500	100.555	.601	.932
Butir_41	30.8500	99.713	.527	.932
Butir_42	30.8500	98.450	.661	.931
Butir_43	30.7000	98.853	.746	.931
Butir_44	30.6500	101.082	.528	.933
Butir_45	30.6500	100.555	.601	.932

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuatkan surat ijin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : Deni Purwani

Nomor Mahasiswa : 12603141050

Program Studi : Ilmu Keolahragaan (IKOR).

Judul Skripsi : Dampak Sarana Olahraga terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.....

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : 25 Februari 2016 s.d 3 Maret 2016

Tempat / Objek : Sarana Olahraga di FIK UNY

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Yang mengajukan,


Deni Purwani

NIM. 12603141050

Mengetahui :

Kaprodi IKOR


dr. Prijo Sudibjo, M.Kes., Sp.S.
NIP. 19671026 199702 1 001.

Dosen Pembimbing


Sigit Nugroho, M. Or
NIP. 19800924 200604 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 093/UN.34.16/PP/2016.

23 Februari 2016.

Lamp : 1 Eks.

Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Pengelola Sarana dan Prasarana Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Deni Purwani.

NIM : 12603141050.

Program Studi : Ilmu Keolahragaan (IKORA).

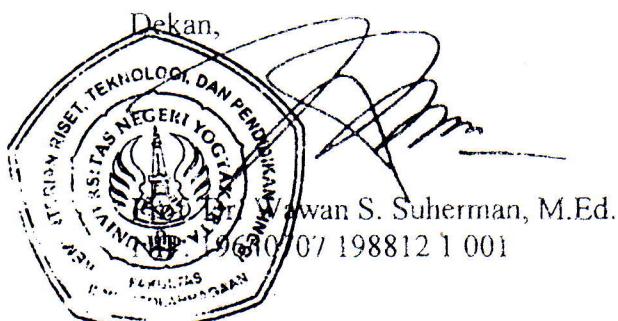
Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 25 Februari s.d 03 Maret 2016.

Tempat/obyek : Sarana Olahraga di FIK UNY.

Judul Skripsi : Dampak Sarana Olahraga terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kaprodi IKORA.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

KUESIONER PENELITIAN

DAMPAK SARANA OLAHRAGA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM BEROLAHRAGA DI FIK UNY

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Dampak Sarana Olahraga terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta”, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut:

A. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Mohon dibaca dan dipahami tiap pertanyaan dalam lembar angket berikut serta diisi dengan teliti, lengkap dan jujur.
2. Jawaban harus merupakan jawaban pribadi bukan jawaban kelompok, dalam hal ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, yang penting jawaban Bapak/Ibu benar-benar tepat dengan situasi yang dirasakan.
3. Tiap-tiap jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/Saudari berikan pada kami merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian kami. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.
4. Beri tanda cek (✓) pada jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu.

Skor:

Pernyataan	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

Keterangan:

Pernyataan Positif:

Ya : 1

Tidak : 0

Negatif:

Ya : 0

Tidak : 1

B. Identitas Sampel

1. Nama : _____

2. Jenis Kelamin : _____

Pria

Wanita

3. Usia Anda : _____

4. Pendidikan Terakhir : _____

5. Pekerjaan : _____

C. PERNYATAAN INTI

Partisipasi Masyarakat dalam Berolahraga

PERNYATAAN	Jawaban	
	Ya	Tidak
1. Kebutuhan/ Kepentingan		
a. Kesehatan		
1 Untuk menjaga kesehatan, berolahraga dilakukan setiap dua hari satu kali		
2 Berolahraga membuat tubuh menjadi pegal-pegal		
3 Saya berolahraga karena sedang dalam proses penyembuhan karena sakit/ cedera		
4 Berolahraga membuat orang sakit semakin menurun kesehatannya.		
5 Saya berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh		
b. Rekreasi		
6 Saya berolahraga satu kali dalam seminggu		
7 Berolahraga membuat suasana hati menjadi bosan		
8 Saya berolahraga untuk mengisi waktu senggang		
9 Berolahraga adalah kegiatan untuk menghindari stress		
10 Saya berolahraga karena menuruti ajakan teman		
c. Prestasi		
11 Berolahraga menyebabkan cedera		
12 Saya berolahraga sebagai usaha mendapat juara atau prestasi		
13 Berolahraga setiap hari menyebabkan kelelahan		
2. Manfaat		
a. Kekuasaan		
14 Berolahraga dengan pejabat merupakan strategi untuk mempertahankan jabatan		

15	Saya berolahraga untuk memperoleh jabatan tertentu		
16	Berolahraga sebagai cara melobi rekan kerja		
17	Berolahraga memotivasi saya untuk aktif mengambil kesempatan atau peluang yang ada dalam organisasi.		
b. Persahabatan			
18	Saya berolahraga untuk meningkatkan kualitas hubungan dengan teman		
19	Berolahraga sebagai cara memenangkan persaingan dengan rekan kerja		
20	Berolahraga dapat membatasi hubungan sosialisasi dengan rekan kerja		
21	Saya berolahraga untuk mendapatkan banyak teman		
c. Kepuasan			
22	Saya merasa puas telah memperoleh juara dalam salah satu cabang olahraga		
23	Saya merasa puas membuat orang lain cedera saat pertandingan olahraga		
24	Saya merasa puas karena mampu menjaga kesehatan tubuh setelah berolahraga		
25	Saya merasa puas telah mengalahkan orang lain dalam pertandingan olahraga		
26	Saya merasa puas memiliki relasi atau teman yang banyak setelah berolahraga.		
3. Sikap			
a. Keterlibatan dalam Klub Olahraga			
27	Saya bergabung ke dalam sebuah klub olahraga		
28	Saya menjadi anggota yang pasif saat berorganisasi di klub olahraga		

29	Saya rutin menghadiri kegiatan/pertemuan yang dilaksanakan di klub olahraga		
30	Saya terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan program klub olahraga		
b. Keterlibatan dalam Kejuaraan Olahraga			
31	Saya memberikan bantuan sebagai panitia dalam kegiatan kejuaraan olahraga		
32	Saya tidak mau menjadi sponsor dalam kegiatan kejuaraan bidang olahraga		
33	Saya memberikan bantuan berupa tenaga, waktu dan pikiran untuk penyelenggaraan kejuaraan olahraga		
34	Saya tidak peduli dengan kegiatan olahraga seperti Kejuaraan Daerah, Kejuaraan Olahraga yang ada di lingkungan rumah, kampus, tempat kerja, dll.		
35	Saya menyumbangkan keahlian/kemahiran dalam kejuaraan olahraga		
c. Kebiasaan Berpartisipasi dalam Olahraga			
36	Saya suka menyaksikan pertandingan olahraga sebagai sporter		
37	Saya tidak ikut serta dalam klub olahraga, kegiatan sanggar-sanggar dan perkumpulan olahraga dalam masyarakat		
38	Saya gemar mengikuti kegiatan berolahraga seperti jalan sehat, sepeda gembira, senam, dll.		
39	Saya melarang lansia mengikuti kegiatan berolahraga karena berbahaya terhadap tubuhnya		
40	Saya menyebarkan informasi positif tentang berolahraga agar masyarakat tertarik mengikuti program-program kegiatan berolahraga		

Descriptives

Statistics

		Kebutuhan/ kepentingan	Kesehatan	Rekreasi	Prestasi
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0
Mean		9.2556	3.6111	3.6111	2.0333
Median		9.0000	4.0000	4.0000	2.0000
Mode		9.00 ^a	4.00	3.00	2.00
Std. Deviation		1.63914	.74494	1.02436	.79958
Minimum		5.00	2.00	1.00	1.00
Maximum		13.00	5.00	5.00	3.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Descriptives

Statistics

		Manfaat/ Reward	Kekuasaan	Persahabatan	Kepuasan
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0
Mean		9.5111	2.3222	3.3889	3.8000
Median		9.5000	2.0000	4.0000	4.0000
Mode		9.00	1.00	4.00	4.00
Std. Deviation		1.62318	1.06874	.71413	.79606
Minimum		5.00	1.00	2.00	2.00
Maximum		12.00	4.00	4.00	5.00

Descriptives

Statistics

		Sikap	Keterlibatan di klub	Keterlibatan dalam pertandingan	Kebiasaan berpartisipasi
N	Valid	90	90	90	90
	Missing	0	0	0	0
Mean		10.2333	2.3556	3.8111	4.0667
Median		11.0000	3.0000	4.0000	4.0000
Mode		12.00	3.00	5.00	5.00
Std. Deviation		2.59667	1.20216	1.34828	.84534
Minimum		3.00	.00	.00	2.00
Maximum		14.00	4.00	5.00	5.00

KATEGORISASI DATA

PARTISIPASI

MEAN	=	29.00
SD	=	4.28

Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD \leq X < M$
Sangat Rendah	: $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori				Skor
Sangat Tinggi	:	X	≥	35.42
Tinggi	:	29.00	≤	X < 35.42
Rendah	:	22.58	≤	X < 29.00
Sangat Rendah	:	X	≤	22.58

KEBUTUHAN/KEPENTINGAN

MEAN	=	9.26
SD	=	1.64

Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD \leq X < M$
Sangat Rendah	: $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	11.72
Tinggi	:	$9.26 \leq X <$	11.72
Rendah	:	$6.80 \leq X <$	9.26
Sangat Rendah	:	$X \leq 6.80$	

KESEHATAN

MEAN	=	3.61
SD	=	0.74

Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD \leq X < M$
Sangat Rendah	: $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	4.73
Tinggi	:	$3.61 \leq X <$	4.73
Rendah	:	$2.49 \leq X <$	3.61
Sangat Rendah	:	$X \leq 2.49$	

REKREASI

MEAN	=	3.61
SD	=	1.02

Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD \leq X < M$
Sangat Rendah	: $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	$X \geq$	5.15
Tinggi	:	$3.61 \leq X <$	5.15
Rendah	:	$2.07 \leq X <$	3.61
Sangat Rendah	:	$X \leq 2.07$	

PRESTASI

MEAN	=	2.03
SD	=	0.80

Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD \leq X < M$
Sangat Rendah	: $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori				Skor
Sangat Tinggi	:	X	≥	3.23
Tinggi	:	2.03	≤	X < 3.23
Rendah	:	0.83	≤	X < 2.03
Sangat Rendah	:	X	≤	0.83

MANFAAT/REWARD					
			Skor		
MEAN	=	9.51			
SD	=	1.62			
Sangat Tinggi	:	X \geq			
Tinggi	:	M \leq X < M + 1,5 SD			
Rendah	:	M - 1,5 SD \leq X < M			
Sangat Rendah	:	M - 1,5 SD \geq X			
Kategori			Skor		
Sangat Tinggi	:	X \geq	11.95		
Tinggi	:	9.51 \leq	X $<$	11.95	
Rendah	:	7.08 \leq	X $<$	9.51	
Sangat Rendah	:	X \leq	7.08		
KEKUASAAN					
MEAN	=	2.32			
SD	=	1.07			
Sangat Tinggi	:	X \geq			
Tinggi	:	M \leq X < M + 1,5 SD			
Rendah	:	M - 1,5 SD \leq X < M			
Sangat Rendah	:	M - 1,5 SD \geq X			
Kategori			Skor		
Sangat Tinggi	:	X \geq	3.93		
Tinggi	:	2.32 \leq	X $<$	3.93	
Rendah	:	0.72 \leq	X $<$	2.32	
Sangat Rendah	:	X \leq	0.72		
PERSAHABATAN					
MEAN	=	3.39			
SD	=	0.71			
Sangat Tinggi	:	X \geq			
Tinggi	:	M \leq X < M + 1,5 SD			
Rendah	:	M - 1,5 SD \leq X < M			
Sangat Rendah	:	M - 1,5 SD \geq X			
Kategori			Skor		
Sangat Tinggi	:	X \geq	4.46		
Tinggi	:	3.39 \leq	X $<$	4.46	
Rendah	:	2.32 \leq	X $<$	3.39	
Sangat Rendah	:	X \leq	2.32		

KEPUASAN

MEAN	=	3.80
SD	=	0.80

Sangat Tinggi	: $X \geq M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M \leq X < M + 1,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD \leq X < M$
Sangat Rendah	: $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori					Skor
Sangat Tinggi	:	X	\geq	4.99	
Tinggi	:	3.80	\leq	X	< 4.99
Rendah	:	2.61	\leq	X	< 3.80
Sangat Rendah	:	X	\leq	2.61	

SIKAP

MEAN = 10.23
 SD = 2.60

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1,5 SD$
 Tinggi : $M \leq X < M + 1,5 SD$
 Rendah : $M - 1,5 SD \leq X < M$
 Sangat Rendah : $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	X	\geq 14.13
Tinggi	:	10.23	\leq X < 14.13
Rendah	:	6.34	\leq X < 10.23
Sangat Rendah	:	X	\leq 6.34

KETERLIBATAN DI KLUB

MEAN = 2.36
 SD = 1.20

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1,5 SD$
 Tinggi : $M \leq X < M + 1,5 SD$
 Rendah : $M - 1,5 SD \leq X < M$
 Sangat Rendah : $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori			Skor
Sangat Tinggi	:	X	\geq 4.16
Tinggi	:	2.36	\leq X < 4.16
Rendah	:	0.55	\leq X < 2.36
Sangat Rendah	:	X	\leq 0.55

KETERLIBATAN DALAM PERTANDINGAN

MEAN	=	3.81
SD	=	1.35

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1,5 SD$
 Tinggi : $M \leq X < M + 1,5 SD$
 Rendah : $M - 1,5 SD \leq X < M$
 Sangat Rendah : $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori				Skor
Sangat Tinggi	:	X	≥	5.83
Tinggi	:	3.81	≤	X < 5.83
Rendah	:	1.79	≤	X < 3.81
Sangat Rendah	:	X	≤	1.79

KEBIASAAN BERPARTISIPASI

MEAN	=	4.07
SD	=	0.85

Sangat Tinggi : $X \geq M + 1,5 SD$
 Tinggi : $M \leq X < M + 1,5 SD$
 Rendah : $M - 1,5 SD \leq X < M$
 Sangat Rendah : $M - 1,5 SD \geq X$

Kategori				Skor
Sangat Tinggi	:	X	≥	5.33
Tinggi	:	4.07	≤	X < 5.33
Rendah	:	2.80	≤	X < 4.07
Sangat Rendah	:	X	≤	2.80

Frequencies

Statistics

Partisipasi

N	Valid	90
	Missing	0

Partisipasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	3	3.3	3.3	3.3
	Tinggi	52	57.8	57.8	61.1
	Rendah	30	33.3	33.3	94.4
	Sangat rendah	5	5.6	5.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Frequencies

Kebutuhan/kepentingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	8	8.9	8.9	8.9
	Tinggi	33	36.7	36.7	45.6
	Rendah	45	50.0	50.0	95.6
	Sangat rendah	4	4.4	4.4	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Kesehatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	5	5.6	5.6	5.6
	Tinggi	54	60.0	60.0	65.6
	Rendah	22	24.4	24.4	90.0
	Sangat rendah	9	10.0	10.0	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Rekreasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	48	53.3	53.3	53.3
	Rendah	32	35.6	35.6	88.9
	Sangat rendah	10	11.1	11.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Prestasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	30	33.3	33.3	33.3
	Rendah	60	66.7	66.7	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Frequencies

Manfaat/Reward

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	6	6.7	6.7	6.7
	Tinggi	39	43.3	43.3	50.0
	Rendah	38	42.2	42.2	92.2
	Sangat rendah	7	7.8	7.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Kekuasaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	15	16.7	16.7	16.7
	Tinggi	25	27.8	27.8	44.4
	Rendah	50	55.6	55.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Persahabatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	47	52.2	52.2	52.2
	Rendah	31	34.4	34.4	86.7
	Sangat rendah	12	13.3	13.3	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Kepuasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tinggi	14	15.6	15.6	15.6
	Tinggi	51	56.7	56.7	72.2
	Rendah	18	20.0	20.0	92.2
	Sangat rendah	7	7.8	7.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Frequencies

Sikap

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	48	53.3	53.3	53.3
	Rendah	32	35.6	35.6	88.9
	Sangat rendah	10	11.1	11.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

Keterlibatan di klub

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	47	52.2	52.2	52.2
	Rendah	38	42.2	42.2	94.4
	Sangat rendah	5	5.6	5.6	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

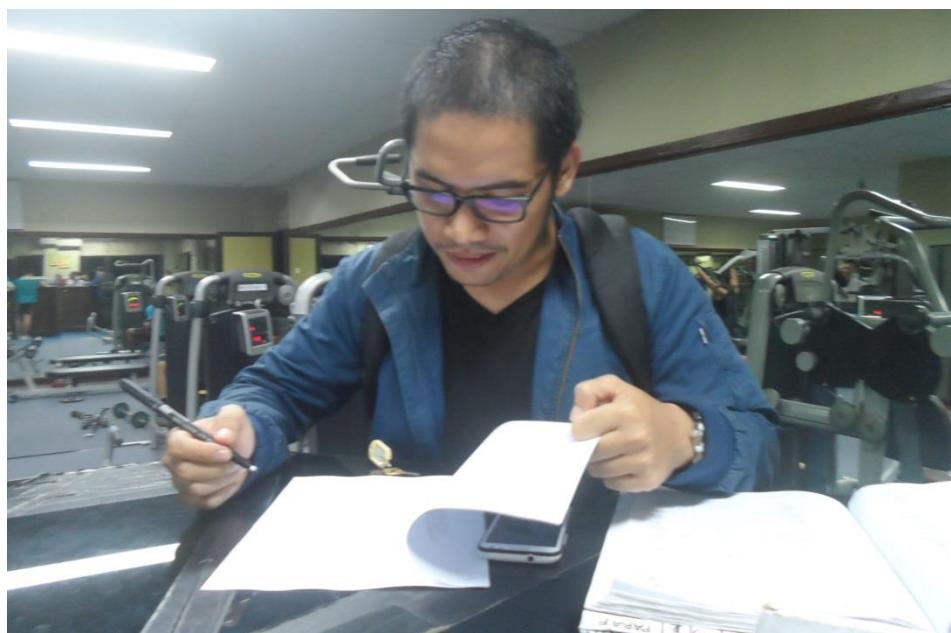
Keterlibatan dalam pertandingan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	58	64.4	64.4	64.4
	Rendah	25	27.8	27.8	92.2
	Sangat rendah	7	7.8	7.8	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

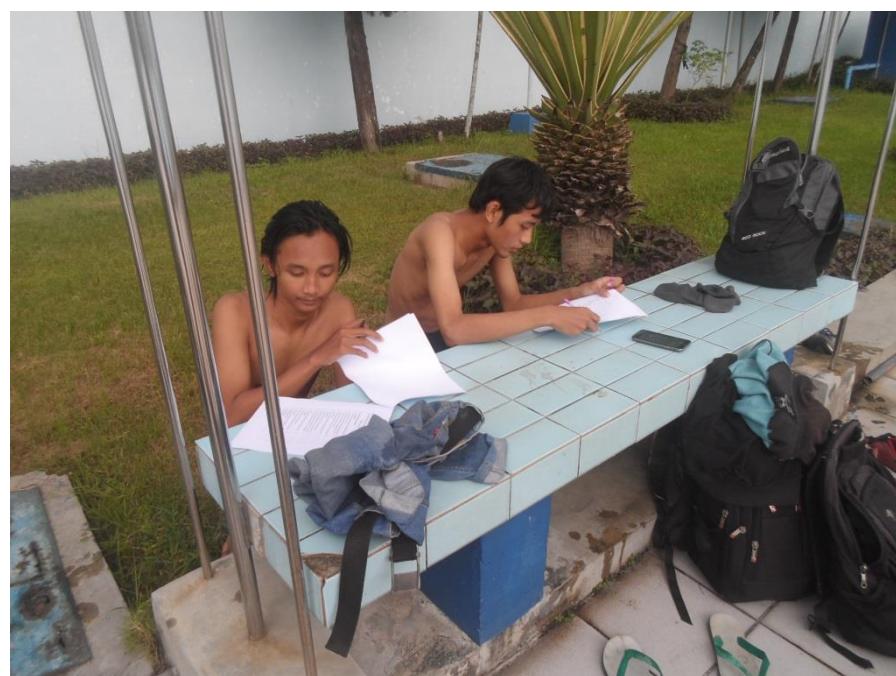
Kebiasaan berpartisipasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	34	37.8	37.8	37.8
	Rendah	55	61.1	61.1	98.9
	Sangat rendah	1	1.1	1.1	100.0
	Total	90	100.0	100.0	

DOKUMENTASI



Fitness Center GOR FIK UNY



Kolam Renang FIK UNY



Stadion Atletik dan Sepak Bola FIK UNY

